

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

**Nama Lokasi: SMA NEGERI 2 SLEMAN**

**Alamat: Brayut, Pandowoharjo, Sleman**

**15 Juli sampai dengan 15 September 2016**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh  
mata kuliah PPL**



**Disusun Oleh:  
KUATYAR DWI RANGGA  
13201244015**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA N 2 Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kustyar Dwi Rangga  
NIM : 13201244015  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 2 Sleman mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pembimbing,

Ari Listiyorini, M.Hum.  
NIP. 19750110 199903 2 001

Dra. Dwi Ganiwati  
NIP. 19631020 198803 2 005

Mengetahui,

Kepala SMA N 2 Sleman,

Koordinator PPL,

Drs. Dahari, M.M.  
NIP. 19600813 198803 1 003

Duladi, S.Pd  
NIP. 19570701 198602 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2016 di SMA Negeri 2 Sleman dengan lancar. Kegiatan PPL 2016 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Drs. Dahari, M.M., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman.
3. Ari Listiyorini, M.Hum., selaku DPL PPL SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
4. Drs. Siti Perdi Rahayu, M.Hum., selaku koordinator PPL SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Dra. Dwi Ganiwati, selaku guru pembimbing Bahasa Indonesia yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 2 Sleman yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh peserta didik SMA Negeri 2 Sleman khususnya kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan PPL di SMA Negeri 2 Sleman yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
10. Seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun,

Kustyar Dwi Rangga

NIM. 13201244015

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	11
A. Persiapan .....	11
B. Pelaksanaan PPL .....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	21
BAB III. PENUTUP .....	23
A. Kesimpulan .....	23
B. Saran .....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	25
LAMPIRAN .....	26

## ABSTRAK

### LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 2 SLEMAN

Kustyar Dwi Rangga

13201244015

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menerapkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi ini yaitu pengabdian terhadap masyarakat. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara professional. PPL akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2016 adalah SMA Negeri 2 Sleman yang beralamat di Jalan Brayut, Pandowoharjo, Sleman.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 18 Juli - 15 September 2015. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, piket among siswa, inventarisasi buku-buku perpustakaan, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Secara umum pelaksanaan program-program yang telah di susun dapat dikatakan terlaksana dengan baik dan lancar, walaupun ada sedikit hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait. Dengan terselesaikannya kegiatan Praktek PPL ini, diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata Kunci :

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Negeri 2 Sleman*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam bidang pendidikan. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten yaitu dengan memasukkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa prodi pendidikan di UNY.

Pelaksanaan program PPL mengacu pada Undang-Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat kompetensi guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Program studi kependidikan melaksanakan program KKN Kependidikan atau program PPL. PPL memiliki visi sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Melalui penerjunan mahasiswa ke lembaga yang telah ditentukan dalam rangka melaksanakan program PPL, maka diharapkan visi KKN Kependidikan atau program PPL dapat tercapai, sehingga dapat menuju visi UNY pula yakni Ketaqwaan, Kemandirian dan Kecendekiaan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai mahasiswa telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMA Negeri 2 Sleman. Mahasiswa PPL SMA Negeri 2 Sleman terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No.	Nama Mahasiswa	Jurusan	Fakultas
1.	RR Viqi Dian P	Pend. Bhs Perancis	Bahasa dan Seni
2.	Nur Hamidah Assa'Diyah	Pend. Bhs Perancis	Bahasa dan Seni
3.	Nur Hikmah	Pend. Bhs Perancis	Bahasa dan Seni
4.	Mega Tri Lestari	Pend. Bhs Indo	Bahasa dan Seni
5.	Kustyar Dwi Rangga	Pend. Bhs Indo	Bahasa dan Seni
6.	Devi Feriyanjani	Pend. Fisika	MIPA
7.	Fauziah Choirunnisa	Pend. Fisika	MIPA
8.	Rizky Azmiarti	Pend. Kimia	MIPA
9.	Dinda Nadia Mutiara	Pend. Kimia	MIPA
10.	Andhita Wicaksono	Pend. Matematika	MIPA
11.	Teduh Sukma Wijaya	Pend. Matematika	MIPA
12.	Diah Safitri	Pend. Sosiologi	Ilmu Sosial
13.	Muthia Heraputri	Pend. Sosiologi	Ilmu Sosial
14.	Nuning Ernawati	Pend. Akuntansi	Ekonomi
15.	Melinda Dhian Kusuma	Pend. Akuntansi	Ekonomi

## A. ANALISIS SITUASI

### 1. Letak Geografis

SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu sekolah menengah Atas di Kabupaten Sleman. Sekolah ini berlokasi di Brayut, Pandowoharjo, Sleman. SMA Negeri 2 Sleman berlokasi di tengah pemukiman warga dan instansi pemerintah seperti kelurahan serta jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar relatif tenang.

### 2. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 2 Sleman memiliki gedung dan tanah yang cukup luas untuk menampung 12 kelas. Masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Kelas X terdapat empat kelas yakni kelas X IIS 1, X IIS 2, X MIA 1 dan X MIA 2, kelas XI terdapat empat kelas juga yakni XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPA 1 dan XI IPA 2, dan kelas XII terdiri dari XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPA 1 dan XII IPA 2.

SMA Negeri 2 Sleman memiliki visi dan misi sebagai berikut:

#### a. Visi :

Bertakwa, berprestasi dan berbudaya

#### b. Misi :

- 1) Mengamalkan agama sesuai dengan keyakinannya.
- 2) Mengembangkan sikap toleransi terhadap sesama

- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Meningkatkan prestasi akademis lulusan untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi
- 5) Memberi kesempatan yang sama kepada seluruh warga sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya
- 6) Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.
- 7) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak

### 3. Potensi Fisik Sekolah

SMA Negeri 2 Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Fasilitas Fisik

<p>1) Ruang Teori Terdiri dari 12 ruang belajar teori.</p>	<p>2) Ruang Praktik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Laboratorium           <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Lab. Komputer</li> <li>(2) Lab. Bahasa</li> <li>(3) Lab. Kimia</li> <li>(4) Lab. Fisika</li> <li>(5) Lab. Biologi</li> </ol> </li> <li>b) Perpustakaan</li> <li>c) Ruang Keterampilan</li> <li>d) Ruang Musik</li> </ol>	<p>3) Ruang Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Ruang Kepala Sekolah</li> <li>b) Ruang Guru</li> <li>c) Ruang BK</li> <li>d) Ruang TU</li> <li>e) Ruang Pertemuan</li> <li>f) Ruang Satpam</li> <li>g) Ruang UKS</li> <li>h) Ruang OSIS</li> <li>i) Tempat Pembuangan Sampah</li> <li>j) Halaman Sekolah</li> <li>k) Lapangan Upacara</li> <li>l) Tempat Parkir</li> <li>m) Kamar Mandi</li> <li>n) Lapangan Olahraga</li> <li>o) Mushola</li> </ol>
--	--	--

**b. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Modul belajar
- 2) Media Pembelajaran
- 3) Buku Paket
- 4) LCD
- 5) Komputer

**c. Peralatan Komunikasi**

- 1) Telepon
- 2) Papan pengumuman
- 3) Majalah dinding
- 4) Pengeras suara
- 5) Internet/ Wifi

**d. Sarana dan Prasarana Olahraga**

- 1) Lapangan (voli, basket)
- 2) Bola (tendang, voli, basket, tenis, tangan, kasti)
- 3) Raket bulutangkis
- 4) Tongkat (estafet, kasti)
- 5) Net (voli, bulutangkis)
- 6) Cakram putra, cakram putri
- 7) Peluru putra, peluru putri
- 8) Matras
- 9) Tape/Radio

**3. Bidang Akademis**

Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMA Negeri 2 Sleman dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 13.45 WIB, kecuali untuk hari Jumat kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 11.15 WIB. Sebelum kegiatan intrakurikuler dimulai, selama 15 menit dari pukul 07.00 – 07.15 diadakan kegiatan literasi membaca, menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, dan dilanjutkan membaca Asmaul-Husna untuk peserta didik yang beragama muslim dan kegiatan doa untuk peserta didik yang beragama nonmuslim. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah sesuai dengan jadwal masing-masing.

**4. Potensi Peserta Didik**

SMA Negeri 2 Sleman memiliki dua jurusan, yaitu IPA dan IPS dengan jumlah siswa 373. Apabila dilihat dari segi kualitas input, SMA Negeri 2 Sleman memiliki kualitas masukan yang cukup bagus. Hal itu terbukti dari banyaknya

peminat yang mendaftar di SMA Negeri 2 Sleman. Selain itu, sekolah juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga, seperti: Pramuka (ekstra wajib), PMR, TONTI, Iqro, Qiroah, Paduan Suara, KIR/Mading, Bola Voli, Bola Basket, Seni Musik

## **5. Potensi Guru dan Karyawan**

SMA Negeri 2 Sleman mempunyai guru pengajar sebanyak 32 orang yang terdiri dari 23 guru tetap dari pemerintah dan 9 guru tidak tetap atau guru bantu. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 Sleman rata-rata adalah S1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Sleman sudah memenuhi standar kriteria

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktik. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan peserta didik, administrasi sekolah, dan lain-lain. Hasil observasi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

### **1. Perangkat Pembelajaran**

#### **a. Kurikulum 2013**

SMA Negeri 2 Sleman menerapkan Kurikulum KTSP untuk kelas XI dan XII, serta Kurikulum 2013 untuk kelas X. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan dan materi pokok telah ditentukan pusat.

#### **b. Silabus**

Setiap guru pengampu kelas XI dan XII membuat silabus untuk masing-masing mata pelajaran di awal tahun ajaran baru. Silabus tersebut digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun. Namun, untuk kelas X silabus telah dibuat dari pusat.

#### **c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP dibuat berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. RPP disusun dengan memasukan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

## **2. Proses Pembelajaran**

### **a. Membuka Pelajaran**

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

### **b. Penyampaian Materi**

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai acuan pada silabus. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan modul yang berisi pembahasan materi dan latihan soal. Setiap peserta didik mendapatkan satu modul dan soal latihan.

### **c. Metode Pembelajaran**

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, latihan, diskusi, dan *Contextual Teaching and Learning*. Setelah guru menyampaikan materi, peserta didik mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru.

### **d. Penggunaan Bahasa**

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi. Namun, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, terdapat penekanan pada materi yang penting.

### **e. Penggunaan Waktu dan Gerak**

Guru menjelaskan materi pada jam 1 dan jam ke 2 lalu dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik, gerak tubuh.

### **f. Cara Memotivasi Peserta didik**

Guru memotivasi peserta didik dengan menjelaskan manfaat setiap kompetensi yang diajarkan serta memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru memberikan nilai tambahan dan menggunakan kata pujian untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab ataupun berpendapat dalam kegiatan pembelajaran.

### **g. Teknik Bertanya**

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah

disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan.

#### **h. Teknik Penguasaan Kelas**

Guru dapat mengelola kelas dengan baik. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru menjelaskan peraturan atau membuat kesepakatan bersama dengan siswa untuk menciptakan kelas yang kondusif. Terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

#### **i. Penggunaan Media**

Guru menggunakan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang diajarkan. Contoh media yang digunakan yaitu slide presentasi dan alat-alat laboratorium.

#### **j. Bentuk dan Teknik Evaluasi**

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

#### **k. Menutup Pelajaran**

Guru menutup pelajaran dengan cara memberikan tugas lanjutan, menyimpulkan materi yang telah disampaikan secara bersama-sama dan melakukan refleksi.

### **3. Perilaku Peserta didik**

#### **a. Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas**

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

#### **b. Perilaku Peserta Didik di Luar Kelas**

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam, atau berjabat tangan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan terkait dengan proses pembelajaran di kelas, yaitu penggunaan metode dan media pembelajaran kurang bervariasi sehingga terkadang membuat peserta didik merasa bosan.

Potensi pembelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Sleman secara umum cukup baik karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas juga sudah baik. Selain itu, lingkungan sekolah telah tertata dengan rapi dan bersih sehingga mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Kegiatan PPL di sekolah bertujuan untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik serta meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru, membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik, dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat.
4. Bagi penyusun, melalui program PPL diharapkan dapat membantu menumbuhkan jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun nonakademik.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sleman merupakan bagian dari mata kuliah berbobot 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas dengan dikontrol oleh dosen pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dan terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi pra penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas dan lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai bekal dan kesiapan ketika diterjunkan untuk praktik mengajar di sekolah. Di bawah ini merupakan rencana kegiatan PPL.

1. Persiapan di kampus
  - a. Pengajaran mikro
  - b. Pembekalan PPL
2. Observasi pembelajaran di kelas

3. Konsultasi dengan guru pembimbing
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Persiapan materi pembelajaran
6. Penyusunan administrasi guru
7. Melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia
8. Evaluasi pembelajaran
9. Menyusun laporan PPL

## **1. Observasi Pra PPL**

### **a. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016 . Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui sarana prasarana, fasilitas, dan kondisi lingkungan belajar di sekolah. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMA Negeri 2 Sleman adalah sebagai berikut.

- 1) Kondisi Fisik Sekolah
- 2) Potensi Guru
- 3) Potensi Karyawan
- 4) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar atau Media
- 5) Perpustakaan
- 6) Laboratorium
- 7) Bimbingan Konseling
- 8) Bimbingan Belajar
- 9) Ekstrakurikuler
- 10) Organisasi dan Fasilitas OSIS
- 11) Organisasi dan Fasilitas UKS
- 12) Administrasi (karyawan)
- 13) Karya Tulis Ilmiah Remaja dan Guru
- 14) Koperasi Sekolah
- 15) Mushola atau Tempat Ibadah
- 16) Kesehatan Lingkungan

## **2. Observasi Proses Belajar**

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas atau ruang teori. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Sleman. Beberapa hal yang perlu diamati pada saat observasi antara lain sebagai berikut.

- a. Kelengkapan administrasi guru

- b. Cara membuka pelajaran
- c. Cara guru menyampaikan materi
- d. Cara guru memotivasi peserta didik dalam belajar
- e. Usaha guru mengaktifkan peserta didik
- f. Penggunaan waktu
- g. Metode yang digunakan guru dalam mengajar
- h. Media pembelajaran
- i. Penampilan guru dan penguasaan bahasa guru
- j. Cara guru menutup pembelajaran

### **3. Praktik Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tahun ajaran baru 2016/2017. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali pertemuan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL dan guru pembimbing atau hingga kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Sleman berakhir.

### **4. Penyusunan Laporan PPL**

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PPL, tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan PPL. Batas waktu penyusunan laporan adalah dua minggu setelah mahasiswa PPL SMA Negeri 2 Sleman ditarik dari lokasi.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sleman untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)**

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru adalah pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis, bekal kemampuan mengajar didapatkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Oleh karena itu, setiap mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pengajaran mikro atau *micro teaching* sebagai bekal untuk melaksanakan PPL di sekolah. Selain itu, pengajaran mikro atau *micro teaching* merupakan salah satu pra syarat mengikuti mata kuliah PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan selama satu semester. Dalam pengajaran mikro, terdapat kelompok kecil yang berkegiatan seperti proses pembelajaran di dalam kelas. Setiap peserta pengajaran mikro diwajibkan untuk maju menjadi guru sedangkan yang lain menjadi siswa, kegiatan tersebut dilakukan bergantian. Pengajaran mikro fokus pada pelatihan mengajar materi teori dan praktik.

##### **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan baik oleh pihak fakultas maupun jurusan Khusus untuk mahasiswa di Fakultas Bahasa dan Seni, pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 yang bertempat di ruang semiar PLA Fakultas Bahasa dan Seni UNY. Materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan mengikuti pembekalan PPL dari masing-masing jurusan maka sudah diperbolehkan untuk melaksanakan program PPL di sekolah. Pelaksanaan PPL di sekolah didahului dengan persiapan yang meliputi observasi kelas, konsultasi persiapan mengajar dan menyusun perangkat administrasi guru.

### **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Kegiatan observasi di dalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa mahasiswa dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat atau media pembelajaran, dan perilaku peserta didik.

### **4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik dikelas. Mahasiswa diberikan bimbingan untuk membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, kriteria ketuntasan minimum, dan evaluasi.

### **5. Menyusun perangkat administrasi guru**

Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, kriteria ketuntasan minimum, evaluasi.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan praktik mengajar selama masa PPL yaitu dengan menggantikan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Mata pelajaran yang diampu adalah Bahasa Indonesia. Mata pelajaran ini diberikan di kelas X MIA 1 dan X MIA 2. Pelaksanaan PPL meliputi kegiatan-kegiatan berikut ini.

### **1. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar dikelas, mahasiswa terlebih dahulu menyusun silabus sesuai dengan kurikulum dan karakteristik sekolah. Silabus yang telah disusun dibuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan selama praktik mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang mencakup nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik, standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai, indikator, tujuan, materi pelajaran, metode, sumber bahan, dan langkah-langkah pembelajaran. Mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing mengenai cara distribusi jam efektif ke setiap indikator dalam penyusunan silabus dan RPP.

Format penyusunan RPP adalah sebagai berikut.

- a. Nama Sekolah
- b. Mata Pelajaran/Kompetensi
- c. Kelas/Semester
- d. Alokasi Waktu
- e. Standar Kompetensi
- f. Kompetensi Dasar
- g. Indikator
- h. Tujuan Pembelajaran
- i. Materi Pembelajaran
- j. Metode/Pendekatan Pembelajaran
- k. Langkah-langkah Pembelajaran
- l. Sumber Pembelajaran
- m. Penilaian
- n. Latihan Soal

### **2. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Kegiatan pembelajaran berlangsung sebanyak empat kali tatap muka selama dua jam pelajaran per minggu sehingga akumulasi kegiatan pembelajaran selama ppl sebanyak 21 tatap muka.

### **a. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa mahasiswa dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing antara lain sebagai berikut.

- 1) Masukan tentang penyusunan RPP
- 2) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- 3) Masukan tentang cara mengajar
- 4) Masukan tentang media pembelajaran yang digunakan
- 5) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

### **b. Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Mahasiswa menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMA Negeri 2 Sleaman untuk memberikan yang terbaik. Metode pembelajaran sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penentuan metode yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran di kelas meliputi beberapa hal berikut ini.

#### **1) Membuka pelajaran**

Tujuan membuka pelajaran adalah agar peserta didik siap untuk melakukan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Baik secara fisik maupun secara mental. Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
- b) Mengetahui kondisi peserta didik dan mempresensi peserta didik
- c) Mengecek persiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran
- d) Melakukan apersepsi materi
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik

#### **2) Menyampaikan materi pelajaran**

Penyampaian materi diawali dengan menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik, lalu peserta didik menggali informasi tentang materi melalui

buku pegangan yang dimiliki. Setelah itu, dilakukan konfirmasi pemahaman peserta didik dengan penjelasan mahasiswa.

### **3) Penggunaan bahasa**

Bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah bahasa baku Bahasa Indonesia. Mahasiswa PPL menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik.

### **4) Penggunaan waktu**

Waktu pembelajaran di kelas disesuaikan dengan alokasi waktu yang telah dirancang dalam RPP. Terdiri dari kegiatan awal, inti, dan penutup.

### **5) Gerak**

Mahasiswa tidak hanya berdiri di depan untuk menjelaskan materi, tetapi mahasiswa juga berjalan ke belakang atau ke samping mendekati peserta didik untuk mengecek pekerjaan peserta didik.

### **6) Cara memotivasi peserta didik**

Cara memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pujian, kata-kata positif dan memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. Motivasi juga diberikan di awal kegiatan pembelajaran dengan menceritakan suatu hal atau peristiwa yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.

### **7) Teknik bertanya**

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab, ketika tidak ada yang bersedia maka guru menunjuk salah satu dari mereka untuk menjawab pertanyaan tersebut.

### **8) Teknik penguasaan kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan berjalan keliling dan meneliti satu-persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan mahasiswa bisa memantau apakah peserta didik di kelas konsentrasi mengikuti pelajaran atau tidak. Ketika mahasiswa menjelaskan dan peserta didik kurang memperhatikan maka mahasiswa menegur peserta didik yang bersangkutan.

### **8) Evaluasi**

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan

Di dalam praktik mengajar ini, mahasiswa diwajibkan melaksanakan pembelajaran minimal delapan pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas

MIA 1 dan X IIS 1 mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

No.	Hari/ tanggal	Kelas	Jam ke	Materi Pelajaran dan Hasil Kegiatan
1.	Senin, 1 Agustus 2016	X IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran adalah struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.</li> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan hal-hal yang dilaporkan, menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dari contoh teks laporan hasil observasi.</li> </ul>
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	X MIA 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran adalah struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.</li> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan hal-hal yang dilaporkan, menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dari contoh teks laporan hasil observasi.</li> </ul>
3.	Kamis, 4 Agustus 2016	X MIA 1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan.</li> <li>▪ Siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah sebagai objek observasi, kemudian menyusun teks berdasarkan objek yang diamati.</li> </ul>
4.	Jumat, 5 Agustus 2016	X IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan.</li> <li>▪ Siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah sebagai objek</li> </ul>

				observasi, kemudian menyusun teks berdasarkan objek yang diamati.
5.	Senin, 8 Agustus 2016	X IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menemukan argumen, struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi.</li> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan argumentasi penulis dan mengidentifikasi struktur serta ciri kebahasaan teks eksposisi dari contoh teks eksposisi.</li> </ul>
6.	Selasa, 9 Agustus 2016	X MIA 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menemukan argumen, struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi.</li> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan argumentasi penulis dan mengidentifikasi struktur serta ciri kebahasaan teks eksposisi dari contoh teks eksposisi.</li> </ul>
7.	Kamis, 11 Agustus 2016	X MIA 1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menyusun teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan.</li> <li>▪ Siswa menyusun teks berdasarkan kejadian disekitar mereka yang menimbulkan pro dan kontra. Siswa dapat mengemukakan beberapa pendapat disertai dengan fakta atau data yang mendukung pendapat mereka.</li> </ul>
8.	Selasa, 16 Agustus 2016	X MIA 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu pengertian, jenis dan ciri kata.</li> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan dan mengelompokkan kata berdasarkan jenisnya untuk menemukan ciri-ciri kata tersebut.</li> </ul>
9.	Kamis, 18 Agustus 2016	X MIA 1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu pengertian, jenis dan ciri frasa.</li> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk</li> </ul>

				<p>menemukan frasa berdasarkan cirinya pada sebuah teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Frasa yang telah ditemukan dikelompokkan berdasarkan kata yang dominan sehingga siswa mengetahui jenis frasa.</li> </ul>
10.	Senin, 22 Agustus 2016	X IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menemukan argumen, struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi.</li> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan argumentasi penulis dan mengidentifikasi struktur serta ciri kebahasaan teks eksposisi dari contoh teks eksposisi yang lain.</li> </ul>
11.	Selasa, 23 Agustus 2016	X MIA 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu pengertian, dan ciri jabatan kalimat.</li> <li>▪ Siswa membuat peta konsep tentang pengertian dan ciri-ciri jabatan kalimat (S, P, O, Pel, K).</li> </ul>
12.	Kamis, 25 Agustus 2016	X MIA 1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu pemahaman mengenai ciri jabatan kalimat.</li> <li>▪ Siswa mengidentifikasi jabatan kalimat beberapa kalimat dalam sebuah teks.</li> </ul>
13.	Jumat, 26 Agustus 2016	X IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menyusun teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan.</li> <li>▪ Siswa menyusun teks berdasarkan kejadian disekitar mereka yang menimbulkan pro dan kontra. Siswa dapat mengemukakan beberapa pendapat disertai dengan fakta atau data yang mendukung pendapat mereka.</li> </ul>
14.	Senin, 29 Agustus 2016	X IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menemukan kritik, menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot.</li> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan kritik,</li> </ul>

				menginterpretasikan kritik kedalam kehidupan sehari-hari dan menganalisis struktur serta ciri kebahasaan teks eksposisi dari contoh teks anekdot.
15.	Selasa, 30 Agustus 2016	X MIA 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menemukan kritik, menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot.</li> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan kritik, menginterpretasikan kritik kedalam kehidupan sehari-hari dan menganalisis struktur serta ciri kebahasaan teks eksposisi dari contoh teks anekdot.</li> </ul>
16.	Kamis, 1 September 2016	X MIA 1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan menyusun teks anekdot berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya</li> <li>▪ Siswa menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian sehari-hari yang mengandung humor dan dilengkapi kritikan terhadap suatu kejadian atau seseorang.</li> </ul>
17.	Jumat, 2 September 2016	X IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan menyusun teks anekdot berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya</li> <li>▪ Siswa menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian sehari-hari yang mengandung humor dan dilengkapi kritikan terhadap suatu kejadian atau seseorang.</li> </ul>
18.	Senin, 5 September 2016	X IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ulangan Harian di kelas X IIS 1.</li> <li>▪ Materi yang menjadi soal ulang yaitu dari teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, kata, frasa, jabatan kalimat.</li> </ul>
19.	Selasa, 6 September 2016	X MIA 1	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ulangan Harian di kelas X MIA 1.</li> <li>▪ Materi yang menjadi soal ulang yaitu dari teks laporan</li> </ul>

				hasil observasi, teks eksposisi, kata, frasa, jabatan kalimat.
20.	Kamis, 8 September 2016	X MIA 1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Remidi kelas X MIA 1, soal remidi berjumlah 5 dan berbentuk uraian.</li> </ul>
21.	Jumat, 9 September 2016	X IIS 1	4-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Remidi kelas X IIS 1, soal remidi berjumlah 5 dan berbentuk uraian.</li> </ul>

### 3. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

### 4. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan sebagainya.

### 5. Membuat Soal Ulangan Harian

Mahasiswa menyusun soal ulangan harian untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia sesuai materi yang telah diajarkan. Materi ulangan untuk kelas X MIA 1 dan X IIS 1 yaitu teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, kata, frasa, jabatan kalimat.

### 6. Pelaksanaan Ulangan Harian

Ulangan harian untuk kelas X IIS 1 telah dilaksanakan pada hari Senin, 5 September 2016 sedangkan untuk kelas X MIA 1 pada hari Selasa, 6 September 2016.

### 7. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan setelah peserta didik mengerjakan tugas individu, dan ulangan harian. Kemudian, mahasiswa melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian tugas peserta didik digunakan sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa untuk kemudian dapat ditindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan

untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan.

## **8. Umpan Balik dari Pembimbing**

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa.

## **9. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan bertujuan agar mahasiswa mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam praktik persekolahan antara lain membantu among peserta didik, guru piket, dan inventarisasi buku-buku perpustakaan. Dalam Kegiatan among peserta didik, mahasiswa bertugas menjadi among peserta didik di depan pintu masuk sekolah setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa bertugas menerima tamu, melakukan presensi peserta didik kemasing-masing kelas, mencatat peserta didik yang izin masuk atau meninggalkan pelajaran dan juga menyampaikan penugasan guru yang berhalangan hadir kepada peserta didik.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaanya**

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan dari perencanaan proses pembelajaran yang tercermin dari penyusunan RPP. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan dalam praktik mengajar di kelas. Mahasiswa mendapat bimbingan penuh dalam menyusun perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan evaluasi.

### **2. Faktor Pendukung**

Kelancaran pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Sleman didukung oleh berbagai faktor yaitu:

- b) Dosen Pembimbing lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi terkait, sehingga mahasiswa diberikan masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- c) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan mahasiswa pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus

diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

- d) Peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- e) Sarana dan prasarana di kelas yang memadai, seperti adanya media pembelajaran, LCD, layar proyektor, dan lain sebagainya. Serta lingkungan sekolah yang kondusif dan relatif aman serta nyaman untuk belajar.

Faktor pendukung tersebut dapat memberikan bekal pengalaman untuk mahasiswa. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

### **3. Faktor Penghambat**

Pelaksanaan kegiatan PPL juga menemui beberapa kendala. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa, antara lain:

- a. Terdapat peserta didik yang memiliki berbagai tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran sehingga membuat mahasiswa harus memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik tersebut.
- b. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
- c. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa mahasiswa antara lain:

- a. Memberikan nasehat kepada peserta didik yang memiliki perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dan pembelajaran secara tegas tapi bersifat jauh dari kekerasan. Selain itu mahasiswa juga senantiasa memelihara hubungan baik dengan peserta didik, dengan tetap menjaga kewibawaan sebagai pengajar.
- b. Mahasiswa mengubah metode yang digunakan dari ceramah menjadi games, kuis, atau latihan. Pemilihan ketiga metode tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Mahasiswa berusaha menyampaikan materi se jelas mungkin dan mengulang materi yang belum jelas. Selain itu mahasiswa mahasiswa juga memberikan banyak latihan soal agar peserta didik terampil.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Sleman, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PPL di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan
2. Melalui PPL, mahasiswa dapat memperoleh gambaran-gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Sleman secara langsung. Selain itu, mahasiswa dapat melihat bahwa tugas guru tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu tetapi lebih ditekankan lagi pada mendidik para peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat.
3. Praktik persekolahan hubungan vertikal, yaitu mahasiswa menjaga hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru pembimbing agar semua kegiatan yang termasuk dalam rangkaian kegiatan PPL di SMA 2 Sleman dapat berjalan sukses.
4. PPL sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.
5. Selama kegiatan PPL mahasiswa harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
6. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.
7. Dengan adanya program PPL, mahasiswa dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.

## **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan mahasiswa guna peningkatan pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Sleman yakni sebagai berikut:

### **1. Untuk Mahasiswa PPL yang Akan Datang**

- a. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
- b. Perlu menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal.
- c. Sebaiknya persiapan mengajar lebih ditingkatkan terkait persiapan administrasi, mental maupun materi yang akan disampaikan agar ketika pelaksanaan dapat berjalan lancar.
- d. Hendaknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan, sehingga tugas tidak menumpuk terlalu banyak.

### **2. Untuk Pihak Sekolah (SMA Negeri 2 Sleman)**

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PPL dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- c. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

### **3. Untuk Pihak LPPMP**

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- b. Perlu adanya penjelasan mengenai teknik persiapan dan pelaksanaan PPL.
- c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan kejelasan informasi terkait dengan kegiatan PPL.
- d. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar mahasiswa dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
- e. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
- f. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

*Panduan PPL/ Magang III 2016.* Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

# LAMPIRAN





Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2016

F01
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 2 Sleman  
 ALAMAT SEKOLAH : Brayut, Pandowoharjo, Sleman  
 GURU PEMBIMBING : Dra. Dwi Ganiwati

NAMA MAHASISWA : Kustyar Dwi Rangga  
 NO MAHASISWA : 13201244015  
 FAK/JUR/PRODI : FBS/ PBSI  
 DOSEN PEMBIMBING : Ari Listiyorini, M.Hum.

NO.	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU									JUMLAH JAM	
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		IX
<b>1</b>	<b>Pembuatan Program PPL</b>											
	a. Observasi	6										6
	b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing		3									3
	c. Menyusun Matrik Program Ppl 2015	4										4
<b>2</b>	<b>Administrasi Pembelajaran/Guru</b>											
	a. Instrumen-instrumen			1	1	1	1	1	1	1		7
	b. Membuat Jadwal Mengajar		3									3
<b>3</b>	<b>Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>											
	<b>a. Persiapan</b>											
	1) Konsultasi Dengan Guru Pembimbing			2	2			2	2	2		10
	2) Membuat RPP			3	3	3	3	3	3			18
	3) Menyiapkan/ Membuat Media			2		2		3		3		10



NO.	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU									JUMLAH JAM	
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		IX
	1) Membuat Laporan PPL									8	12	20
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi</b>											
	1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL PPL										4	4
												260.5

Sleman, September 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Dahari, M.M.  
NIP. 19600813 1988031003

Ari Listiyorini, M.Hum.  
NIP. 197501101999032001

Kustyar Dwi Rangga  
NIM.13201244015



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY TAHUN 2016

F02
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 2 Sleman  
ALAMAT SEKOLAH : Brayut, Pandowoharjo, Sleman  
GURU PEMBIMBING : Dra. Dwi Ganiwati

NAMA MAHASISWA : Kustyar Dwi Rangga  
NIM : 13201244015  
FAK/PRODI : FBS/ Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
DOSEN PEMBIMBING : Ari Listiyorini, M.Hum.

### Pra PPL

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Sabtu, 27 Februari 2016	Observasi	<ul style="list-style-type: none"><li>17 mahasiswa UNY melaksanakan observasi di SMA Negeri 2 Sleman</li><li>Diperoleh data administrasi, fasilitas sekolah, dan gambaran kegiatan belajar mengajar di kelas.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tidak ada hambatan</li></ul>	
2.	Selasa, 01 Maret 2016	Penyerahan PPL UNY 2016 di SMA Negeri 2 Sleman oleh DPL	<ul style="list-style-type: none"><li>Penyerahan PPL UNY 2016 di SMA Negeri 2 Sleman diikuti oleh 17 mahasiswa</li><li>Diserahkan secara resmi kepada pihak sekolah oleh Ibu Siti Perdi Rahayu, M.Hum.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tidak ada hambatan</li></ul>	
3.	Senin, 21 Juni 2016	Penyusunan Matrik	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyusun matrik program PPL secara individu</li><li>Diperoleh gambaran program PPL di SMAN 2</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tidak ada hambatan</li></ul>	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			Sleman sebanyak 22.		
4.	Rabu, 22 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu agenda penerimaan peserta didik baru di SMAN 2 Sleman</li> <li>▪ Kuota peserta didik baru sejumlah 128</li> <li>▪ Jumlah pendaftar pada hari pertama sekitar 30 siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kurangnya pengarahan dan pemberian informasi kepada mahasiswa PPL yang membantu PPDB, sehingga mahasiswa seringkali mengalami kesulitan ketika ada pendaftar yang menanyakan informasi tertentu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mahasiswa PPL menjadi perantara untuk menanyakan informasi tertentu yang dibutuhkan oleh pendaftar kepada panitia PPDB/ pihak sekolah.</li> </ul>
5.	Kamis, 23 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu agenda penerimaan peserta didik baru di SMAN 2 Sleman</li> <li>▪ Kuota peserta didik baru sejumlah 128</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	
6.	Jumat, 24 Juni 2016	Penerimaan Peserta Didik Baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu agenda penerimaan peserta didik baru di SMAN 2 Sleman</li> <li>▪ Kuota peserta didik baru sejumlah 128</li> <li>▪ Pendaftaran ditutup pukul 15.00 WIB dan pengumuman penerimaan peserta didik baru yaitu pada tanggal 30 Juni melalui internet.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

**Minggu ke-1**

<b>NO.</b>	<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>HASIL</b>	<b>HAMBATAN</b>	<b>SOLUSI</b>
1.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara Bendera Hari Senin dan Syawalan  Pendampingan Pembinaan Karakter	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan SMAN 2 Sleman.</li><li>▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, guru, dan karyawan.</li><li>▪ Upacara bendera dilanjutkan dengan acara syawalan.</li> <li>▪ Melakukan pendampingan pembinaan karakter di kelas XI IPA 1</li><li>▪ Serangkaian kegiatan pembinaan karakter meliputi persiapan KBM yang nyaman dilanjutkan dengan pendampingan bimbek dari Neutron.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Tidak ada hambatan</li> <li>▪ Tidak ada hambatan</li></ul>	
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Apel Pagi  Pendampingan Pembinaan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Apel pagi dilaksanakan di lapangan SMAN 2 Sleman.</li><li>▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, dan beberapa perwakilan guru.</li> <li>▪ Melakukan pendampingan pembinaan karakter di kelas XI IPA 2</li><li>▪ Kegiatan pembinaan karakter pada jam pertama</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Tidak ada hambatan</li> <li>▪ Tidak ada hambatan</li></ul>	



NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dari 5 kelas yang diampu oleh guru pembimbing. Saya ditugaskan untuk mengampu 2 kelas yaitu kelas X MIA 1 dan X IIS 1</li> </ul>		
5.	Jumat, 22 Juli 2016	Workshop IHT	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengikuti workshop IHT di SMAN 2 Sleman</li> <li>▪ Workshop diikuti oleh seluruh guru, karyawan, mahasiswa PPL UNY, dan perwakilan OSIS.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

### Minggu ke-2

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara Bendera Hari Senin  Orientasi Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan SMAN 2 Sleman.</li> <li>▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, guru, dan karyawan.</li> <li>▪ Orientasi kelas dilakukan di kelas X MIA 1</li> <li>▪ Melakukan perkenalan di kelas bersama guru pembimbing dilanjutkan pemaparan materi pelajaran Bahasa Indonesia yang akan diajarkan selama satu semester.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait materi yang akan diajarkan pada minggu berikutnya.</li> </ul>		
2.	Selasa, 26 Juli 2016	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat RPP untuk mengajar pada minggu ke-3.</li> <li>Materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu pengertian, struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada hambatan</li> </ul>	
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait materi yang akan diajarkan pada minggu berikutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada hambatan</li> </ul>	
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket Among Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertugas di depan pintu masuk sekolah untuk memberi salam kepada siswa, guru, maupun karyawan yang datang ke sekolah.</li> <li>Piket among siswa dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru piket, dan mahasiswa PPL yang piket.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada hambatan</li> </ul>	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Piket Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melaksanakan piket guru di ruang piket.</li> <li>▪ Bertugas mencatat dan membuat surat ijin untuk siswa yang terlambat hadir ataupun siswa yang ijin keluar meninggalkan sekolah.</li> <li>▪ Mengisi buku laporan harian.</li> <li>▪ Mengedarkan lembar literasi untuk semua kelas</li> </ul>		
5.	Jumat, 29 Juli 2016	Membuat Instrumen dan Menyiapkan Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat instrumen dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada minggu selanjutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

### Minggu ke-3

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 01 Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMAN 2 Sleman.</li> <li>▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, guru, dan karyawan.</li> <li>▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X IIS 1.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menemukan hal-hal yang dilaporkan, struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.</li> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan hal-hal yang dilaporkan, menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dari contoh teks laporan hasil observasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIA 1.</li> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menemukan hal-hal yang dilaporkan, struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.</li> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan hal-hal yang dilaporkan, menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dari contoh teks laporan hasil observasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat RPP untuk mengajar pada minggu ke-4.</li> <li>▪ Materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu pengertian, struktur dan ciri kebahasaan teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	



NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Piket Guru	<p>untuk siswa yang terlambat hadir ataupun siswa yang ijin keluar meninggalkan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengisi buku laporan harian.</li> <li>▪ Mengedarkan lembar literasi untuk semua kelas</li> </ul>		
5.	Jumat, 05 Agustus 2016	Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X IIS 1.</li> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan.</li> <li>▪ Siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah sebagai objek observasi, kemudian menyusun teks berdasarkan objek yang diamati.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

**Minggu ke-4**

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 08 Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMAN 2 Sleman.</li> <li>▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, guru, dan karyawan.</li> <li>▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X IIS 1.</li> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Praktik Mengajar di Kelas	<p>menemukan argumen, struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan argumentasi penulis dan mengidentifikasi struktur serta ciri kebahasaan teks eksposisi dari contoh teks eksposisi.</li> </ul>		
2.	Selasa, 09 Agustus 2016	Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIA 1.</li> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menemukan argumen, struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi.</li> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan argumentasi penulis dan mengidentifikasi struktur serta ciri kebahasaan teks eksposisi dari contoh teks eksposisi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Revisi RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan perbaikan atau merevisi RPP yang telah dibuat sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket Among Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bertugas di depan pintu masuk sekolah untuk memberi salam kepada siswa, guru, maupun karyawan yang datang ke sekolah.</li> <li>▪ Piket among siswa dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru piket, dan mahasiswa PPL yang piket.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIA 1.</li> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menyusun teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan.</li> <li>▪ Siswa menyusun teks berdasarkan kejadian disekitar mereka yang menimbulkan pro dan kontra. Siswa dapat mengemukakan beberapa pendapat disertai dengan fakta atau data yang mendukung pendapat mereka.</li>   <li>▪ Melaksanakan piket guru di ruang piket.</li> <li>▪ Bertugas mencatat dan membuat surat ijin untuk siswa yang terlambat hadir ataupun siswa yang ijin keluar meninggalkan sekolah.</li> <li>▪ Mengisi buku laporan harian.</li> <li>▪ Mengedarkan lembar literasi untuk semua kelas.</li> </ul>		

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Piket Guru			
5.	Sabtu, 13 Agustus 2016		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peringatan hari ulang tahun sekolah dilaksanakan di lapangan SMA N 2 Sleman.</li> <li>▪ Acara diisi dengan pengajian dan penggalangan dana untuk pembangunan masjid SMAN 2 Sleman</li> <li>▪ Dihadiri oleh 14 mahasiswa PPL SMA N 2 Sleman, guru, wali murid, dan tamu undangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

#### Minggu ke-5

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Membuat Instrumen dan Menyiapkan Media Pembelajaran	Membuat instrumen dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan pada minggu selanjutnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIA 1.</li> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu pengertian, jenis dan ciri kata.</li> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan dan mengelompokkan kata berdasarkan jenisnya untuk menemukan ciri-ciri kata tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	



NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Piket Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bertugas mencatat dan membuat surat ijin untuk siswa yang terlambat hadir ataupun siswa yang ijin keluar meninggalkan sekolah.</li> <li>▪ Mengisi buku laporan harian.</li> <li>▪ Mengedarkan lembar literasi untuk semua kelas</li> </ul>		
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan perbaikan atau merevisi RPP yang telah dibuat sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

#### Minggu ke-6

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin  Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMAN 2 Sleman.</li> <li>▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, guru, dan karyawan.</li> <li>▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X IIS 1.</li> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menemukan argumen, struktur dan ciri kebahasaan teks eksposisi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa diberikan latihan untuk menemukan argumentasi penulis dan mengidentifikasi struktur serta ciri kebahasaan teks eksposisi dari contoh teks eksposisi yang lain.</li> </ul>		
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIA 1.</li> <li>Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu pengertian, dan ciri jabatan kalimat.</li> <li>Siswa membuat peta konsep tentang pengertian dan ciri-ciri jabatan kalimat (S, P, O, Pel, K).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Suasana kelas menjadi ramai dan ada beberapa anak yang tidak ikut terlibat dalam proses pembuatan peta konsep</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menegaskan kepada semua kelompok bahwa ini adalah pekerjaan kelompok sehingga semuanya harus ikut berpartisipasi.</li> </ul>
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat RPP untuk mengajar pada minggu ke-7.</li> <li>Materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu pengertian, struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada hambatan</li> </ul>	
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	Piket Among Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertugas di depan pintu masuk sekolah untuk memberi salam kepada siswa, guru, maupun karyawan yang datang ke sekolah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada hambatan</li> </ul>	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		<p>Praktik Mengajar di Kelas</p> <p>Piket Guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Piket among siswa dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru piket, dan mahasiswa PPL yang piket.</li> <li>▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIA 1.</li> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu pemahaman mengenai ciri jabatan kalimat.</li> <li>▪ Siswa mengidentifikasi jabatan kalimat beberapa kalimat dalam sebuah teks.</li> <li>▪ Melaksanakan piket guru di ruang piket.</li> <li>▪ Bertugas mencatat dan membuat surat ijin untuk siswa yang terlambat hadir ataupun siswa yang ijin keluar meninggalkan sekolah.</li> <li>▪ Mengisi buku laporan harian.</li> <li>▪ Mengedarkan lembar literasi untuk semua kelas</li> </ul>		

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X IIS 1.</li> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menyusun teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan.</li> <li>▪ Siswa menyusun teks berdasarkan kejadian disekitar mereka yang menimbulkan pro dan kontra. Siswa dapat mengemukakan beberapa pendapat disertai dengan fakta atau data yang mendukung pendapat mereka.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

**Minggu ke-7**

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera Hari Senin  Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMAN 2 Sleman.</li> <li>▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, guru, dan karyawan.</li> <li>▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X IIS 1.</li> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menemukan kritik, menganalisis struktur dan ciri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
			kebahasaan teks anekdot. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan kritik, menginterpretasikan kritik kedalam kehidupan sehari-hari dan menganalisis struktur serta ciri kebahasaan teks eksposisi dari contoh teks anekdot.</li> </ul>		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIA 1.</li> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menemukan kritik, menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks anekdot.</li> <li>▪ Siswa diberikan latihan untuk menemukan kritik, menginterpretasikan kritik kedalam kehidupan sehari-hari dan menganalisis struktur serta ciri kebahasaan teks eksposisi dari contoh teks anekdot.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	
4.	Kamis, 01 September 2016	Piket Among Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bertugas di depan pintu masuk sekolah untuk memberi salam kepada siswa, guru, maupun karyawan yang datang ke sekolah.</li> <li>▪ Piket among siswa dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru piket, dan mahasiswa PPL yang piket.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		<p>Praktik Mengajar di Kelas</p> <p>Piket Guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X MIA 1.</li> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan menyusun teks anekdot berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya</li> <li>▪ Siswa menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian sehari-hari yang mengandung humor dan dilengkapi kritikan terhadap suatu kejadian atau seseorang.</li> <li>▪ Melaksanakan piket guru di ruang piket.</li> <li>▪ Bertugas mencatat dan membuat surat ijin untuk siswa yang terlambat hadir ataupun siswa yang ijin keluar meninggalkan sekolah.</li> <li>▪ Mengisi buku laporan harian.</li> <li>▪ Mengedarkan lembar literasi untuk semua kelas</li> </ul>		
5.	Jumat, 02 September 2016	Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktik mengajar dilaksanakan di kelas X IIS 1.</li> <li>▪ Materi pembelajaran yang diajarkan menyusun teks anekdot berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya</li> <li>▪ Siswa menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian sehari-hari yang mengandung humor dan dilengkapi kritikan terhadap suatu kejadian atau seseorang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

**Minggu ke-8**

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 05 September 2016	Upacara Bendera Hari Senin  Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Upacara bendera hari senin dilaksanakan di lapangan upacara SMAN 2 Sleman.</li> <li>▪ Diikuti oleh seluruh siswa, mahasiswa PPL UNY, guru, dan karyawan.</li> <li>▪ Ulangan Harian di kelas X IIS 1.</li> <li>▪ Materi yang menjadi soal ulang yaitu dari teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, kata, frasa, jabatan kalimat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Beberapa istilah tidak dimengerti para siswa. Materi linguistik di kelas X IIS 1 diberikan langsung oleh bu Ganiwati sehingga berbeda dalam penggunaan istilah saat mengajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menuliskan sinonim istilah yang tidak dimengerti di papan tulis (nomina = kata benda).</li> </ul>
2.	Selasa, 06 September 2016	Praktik Mengajar di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ulangan Harian di kelas X MIA 1.</li> <li>▪ Materi yang menjadi soal ulang yaitu dari teks laporan hasil observasi, teks eksposisi, kata, frasa, jabatan kalimat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	
3.	Rabu, 07 September 2016	Mengoreksi ulangan harian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengoreksi ulangan harian kelas X MIA 1 dan X IIS 1.</li> <li>▪ Terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, sehingga harus diadakan remidi.</li> <li>▪ Melakukan perbaikan atau merevisi RPP yang telah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪</li> </ul>



NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Remidi Ulangan Harian			
5.	Jumat, 09 September 2016	Remidi Ulangan Harian  Konsultasi dengan Guru Pamong	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Remidi kelas X MIA 1, soal remidi berjumlah 5 dan berbentuk uraian,</li> <li>▪ Berkonsultasi dengan guru pembimbing proses pembelajaran selama PPL, penyusunan RPP yang harus diperbaiki kembali dan nilai siswa yang harus diserahkan kepada guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	

### Minggu ke-9

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
2.	Selasa, 13 September 2016	Membuat Laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat laporan PPL: menyusun bab 2 dan bab 3.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	
3.	Rabu, 14 September 2016	Membuat Laporan PPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melengkapi laporan PPL dengan lampiran dan merapikan dokumen yang telah disusun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak ada hambatan</li> </ul>	



NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		Penarikan PPL UNY 2016			

Sleman, September 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Drs. Dahari, M.M.  
NIP. 196008131988031003

Ari Listiyorini, M.Hum.  
NIP. 197501101999032001

Kustyar Dwi Rangga  
NIM.13201244015



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL 2016

F03
Untuk Mahasiswa

**NAMA SEKOLAH** : SMA N SLEMAN

**ALAMAT SEKOLAH** : Brayut, Pandowoharjo, Sleman

**GURU PEMBIMBING** : Dra. Dwi Ganiwati

**NAMA MAHASISWA** : Kustyar Dwi Rangga

**NIM** : 13201244015

**FAK/PRODI** : FBS/ Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

**DOSEN PEMBIMBING** : Ari Listiyorini, M.Hum.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Cetak RPP ke-1	Kualitatif: Mencetak RPP, materi, dan soal latihan.  Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP ke-1 dan 50 lembar latihan soal untuk siswa.		Rp 13.000			Rp 13.000
2.	Cetak RPP ke-2	Kualitatif: Mencetak RPP, materi, dan soal latihan.  Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP ke-2 dan 32 lembar		Rp 6.400			Rp 6.400

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
		latihan soal untuk siswa.					
3.	Cetak RPP ke-3	Kualitatif: Mencetak RPP, materi, dan soal latihan.  Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP ke-3 dan 56 lembar latihan soal untuk siswa.		Rp 14.200			Rp 14.200
4.	Cetak RPP ke-4	Kualitatif: Mencetak RPP, materi, dan soal latihan.  Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP ke-2 dan 32 lembar latihan soal untuk siswa.		Rp 6.400			Rp 6.400
5.	Cetak RPP ke-5	Kualitatif: Mencetak RPP, materi, dan soal latihan.  Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP ke-3 dan 56 lembar latihan soal untuk siswa.		Rp 14.200			Rp 14.200

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
6.	Cetak RPP ke-6	Kualitatif: Mencetak RPP, materi, dan soal latihan.  Kuantitatif: Diperoleh 1 paket RPP ke-2 dan 32 lembar latihan soal untuk siswa.		Rp 6.400			Rp 6.400
7.	Cetak Soal Evaluasi Siswa	Kualitatif: Mencetak soal evaluasi dan lembar jawab untuk siswa.  Kuantitatif: Satu paket soal terdiri dari 3 lembar. Dua paket soal diperbanyak menjadi 192 lembar dan lembar jawab dicetak sebanyak 64 lembar.		Rp 51.200			Rp 51.200
6.	Cetak RPP Revisi	Kualitatif: Mencetak empat RPP yang telah direvisi.  Kuantitatif: Diperoleh 5 paket RPP sebanyak 75 lembar		Rp 15.000			Rp 15.000
<b>Jumlah</b>			<b>Rp 126.800</b>				

Sleman, September 2016

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Dra. Dwi Ganiwati  
NIP. 19631020 198803 2 005

Ari Listiyorini, M.Hum.  
NIP. 19750110 199903 2 001

Kustyar Dwi Rangga  
NIM.13201244015

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X
Materi Pokok	: Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **A. Tujuan**

Melalui kegiatan pemodelan, diskusi, presentasi, dan penugasan, peserta didik dapat menganalisis dan menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi secara jujur dan bertanggung jawab.

### **B. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Mensyukuri akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar
2.	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik	2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks 2.1.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.1.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain
3.	3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan isi pokok dan hal-hal yang dilaporkan dalam teks laporan hasil observasi 3.1.2 Menentukan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi
4.	4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tertulis.	4.1.1 Menafsirkan teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi. 4.1.2 Menginterpretasikan dan menanggapi teks laporan hasil observasi.

### D. Materi Pembelajaran

- Pengertian teks laporan hasil observasi
- Struktur pembangun teks laporan hasil observasi
- Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi

### E. Metode pembelajaran

- Saintifik

- diskusi

## F. Kegiatan Pembelajaran

### a) Kegiatan Pendahuluan

- Salam
- Doa
- Presensi
- Apersepsi, bertanya jawab mengenai teks laporan hasil observasi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu
  - Pesertadidik mampu mengidentifikasi teks laporan hasil observasi dilihat dari isi, struktur dan fitur bahasa
  - Peserta didik mampu menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi
- Guru memberikan materi pengantar tentang teks laporan hasil observasi

### b) Kegiatan inti

1. Mengamati (observing)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> <li>- Peserta didik mengamati (membaca) teks laporan hasil observasi untuk menemukan isi pokok dan struktur teks tersebut</li> <li>- Peserta didik mengamati (membaca) teks laporan hasil observasi untuk menemukan ciri kebahasan</li> </ul>
2. Menanya (questioning)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melalui bimbingan guru mengajukan pertanyaan dengan berpedoman pada kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut.</li> <li>- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang bahasa yang digunakan pada teks laporan hasil dengan memperhatikan pilihan kata, jenis kata, dan kalimat.</li> </ul>
3. Mengumpulkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik secara berkelompok</li> </ul>

informasi/mencoba (experimenting)	mendiskusikan teks laporan hasil observasi dengan cara menganalisis teks yang sudah diberikan.
4. Menalar/mengasosiasi (associating)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok peserta didik menentukan isi pokok, hal-hal yang dilaporkan dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.</li> <li>- Kelompok peserta didik merumuskan struktur teks hasil observasi yaitu pernyataan umum atau klasifikasi, anggota atau aspek yang di laporkan, deskripsi bagian, deskripsi manfaat dan maksud isi teks (tersirat dan tersirat)</li> <li>- Menginterpretasikan dan menanggapi teks laporan hasil observasi.</li> </ul>
5. Mengomunikasikan (comunicating)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang isi pokok, hal yang dilaporkan, ciri kebahasa dan struktur teks laporan hasil observasi</li> <li>- Kelompok lain menanggapi presentasi dengan memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain</li> <li>- Dengan dibimbing pendidik, peserta didik menyimpulkan struktur isi dan bahasa teks laporan hasil observasi</li> </ul>

c) Kegiatan penutup

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- Peserta didik menerima tugas mencari dan membaca teks laporan hasil observasi
- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya berupa mengamati suatu objek sebagai bahan menulis teks hasil observasi

**G. Penilaian**

1. Sikap spiritual

- a) Teknik Penilaian : Observasi
- b) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none"><li>- Sikap menghargai</li><li>- Sikap bersyukur</li></ul>

Instrumen terlampir (Lampiran 1a)

2. Sikap Sosial

- a) Teknik Penilaian : Observasi, Penilaian diri
- b) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi, Lembar Penilaian Diri
- c) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas untuk kegiatan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi	Menyelesaikan tugas membaca dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu (tanggung jawab)
2	Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain pada kegiatan menanggapi perbedaan pendapat tentang teks laporan hasil observasi	Menanggapi simpulan perbedaan yang disampaikan teman dengan menggunakan intonasi dan pilihan kata yang tidak menyinggung orang lain (santun)
3	Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menafsirkan dan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi.	Menuliskan hasil tafsiran karya sendiri sesuai dengan detail data yang ditemukan (jujur)

Instrumen terlampir (Lampiran 1 b)

3. Pengetahuan

- a) Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b) Bentuk Instrumen : Uraian
- c) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Disajikan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengidentifikasi struktur isi teks laporan hasil observasi</li><li>- Mengidentifikasi ciri kebahasa yang digunakan pada teks laporan hasil observasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berdasarkan teks laporan hasil observasi yang telah kamu baca jelaskan struktur isi yang membangun teks tersebut!</li><li>- Jelaskan ciri-ciri kebahasa yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi yang kamu baca disertai bukti yang mendukung jawabanmu!</li></ul>

Sleman , 10 Agustus  
2016

Mengetahui  
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Dra. Dwi Ganiwati  
NIP 19631020 198803 2 005

Kustyar Dwi Rangga  
NIM 13201244015

## LAMPIRAN

### A. Penilaian

#### 1. Penilaian ketrampilan.

Penilaian ketrampilan dengan materi teks Laporan Hasil Observasi

No	NamaSiswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								

- Aspek yang dinilai meliputi:
1. Keaktifan menggali sumber.
  2. Kemampuan bekerjasama
  3. Keaktifan bertanya
  4. Akurasi pertanyaan.
  5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
  6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan: Skala Penilaian 1-4

4: Sangat Aktif.

3: Aktif

2: Kurang Aktif

1: Tidakaktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 2. Penilaian sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Hargadiri	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan:

**a. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**b. Sikap Sosial**

1. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.

- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 2. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 3. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “hargadiri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Ribrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian :    12 - 16 : A  
     8 - 11    : B  
     4 - 7     : C  
     0 - 3     : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	NamaSiswa	Sikap Spiritual	SikapSosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Hargadiri	
1	Mega	3	3	4	3	13

Maka nilai dari Mega adalah A.

## **B. PENGERTIAN DAN STRUKTUR TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI**

### **a. Teks Laporan Hasil Observasi**

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang menjelaskan secara umum atau melaporkan suatu hasil dari kegiatan observasi yang dilakukan. Teks laporan hasil observasi memiliki terdiri dari: definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Informasi yang disajikan dalam teks laporan hasil observasi sifatnya faktual atau berdasarkan kenyataan (fakta).

### **b. Struktur Teks Observasi**

#### **1. Pernyataan Umum**

Berisi tentang pengertian atau konsep dasar dari apa yang diobservasi atau topic yang diangkat. Misalnya teks Observasi Kebersihan Lingkungan, berate kita harus menjabarkan terlebih dahulu tentang definisi atau konsep kebersihan lingkungan secara umum. Kita bisa memberikan pernyataan atau apa yang kita percayai sebagai prinsip kita dalam kebersihan lingkungan.

#### **2. Deskripsi Bagian**

Berisi tentang bagian bagian yang lebih detil tentang konsep atau atau isi dari topic yang dijadikan laporan.

#### **3. Deskripsi Manfaat**

Berisikan tentang manfaat dari objek observasi atau manfaat apa yang bisa diambil dari proses observasi yang telah dilakukan.

### C. TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

## **Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur**

Kehijauan alam adalah suatu tanda kesuburan tanah. Selain indah dipandang mata, kehijauan alam yang ditandai dengan masih lestarinya tanaman-tanaman juga dapat menambah produksi gas oksigen untuk lingkungan sehingga udara menjadi bersih dan segar.

Kondisi kehijauan alam di desa Subur Makmur agak memprihantinkan. Meskipun belum masuk dalam wilayah kota, namun sudah banyak gedung-gedung ruko tempat warga berdagang yang pembangunannya mengambil lahan hijau. Hal tersebut menyebabkan udara menjadi lebih panas. Kurangnya pohon-pohon rindang juga turut menjadi faktor menurunnya kualitas udara dan lingkungan di desa tersebut. Sudah jarang kami temui taman-taman yang hijau yang dulu nya menjadi area bermain anak-anak. Lahan tersebut kini sudah berganti menjadi pasar. Mayoritas warga desa Subur Makmur adalah para pedagang. Sampah-sampah yang berserakan di sekitar pasar juga cukup mengganggu penciuman hidung dan pemandangan mata. Petugas kebersihan juga tampak sangat sedikit sehingga sampah-sampah tersebut tidak teratasi secara maksimal dan kurangnya kesadaran para pedagang serta warga untuk menjaga kebersihan juga memperparah kondisi. Tanaman-tanaman yang disumbang oleh pemerintah kota juga nampaknya tidak dirawat dengan baik. Banyak yang layu dan mati karena tidak pernah disirami air. Setelah melakukan observasi ini, hasil nya akan dilaporkan kepada pihak pemerintah/instansi terkait untuk ditindaklanjuti dan diberi solusi untuk ke depannya.

Kehijauan alam lingkungan dapat membantu mengurangi efek rumah kaca. Dampak hari kehijauan lingkungan juga banyak bagi kemaslahatan umat manusa di bumi, terutama kebebasan dan kesegaran paru-paru kita dalam menghiup udara dari luar. Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kehijauan alam, yaitu mengurangi sampah rumah tangga, mendaur ulang sampah, menghemat penggunaan air, melakukan penghijauan dengan menanam pohon dan merawatnya dengan baik, mengurangi penggunaan pendingin ruangan, tidak menebang pohon atau memetik tanaman secara sembarangan, menanam pohon atau tanaman di setiap rumah, mengurangi penggunaan kantong plastic yang sulit di daur ulang, dan menciptakan kesadaran diri akan pentingnya menjaga kehijauan alam agar aksi tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan.

**Definisi umum :**

Kehijauan alam adalah suatu tanda kesuburan tanah. Selain indah dipandang mata, kehijauan alam yang ditandai dengan masih lestarynya tanaman-tanaman juga dapat menambah produksi gas oksigen untuk lingkungan sehingga udara menjadi bersih dan segar.

**Deskripsi bagian :**

Kondisi kehijauan alam di desa Subur Makmur agak memprihantinkan. Meskipun belum masuk dalam wilayah kota, namun sudah banyak gedung-gedung ruko tempat warga berdagang yang pembangunannya mengambil lahan hijau. Hal tersebut menyebabkan udara menjadi lebih panas. Kurangnya pohon-pohon rindang juga turut menjadi faktor menurunnya kualitas udara dan lingkungan di desa tersebut. Sudah jarang kami temui taman-taman yang hijau yang dulu nya menjadi area bermain anak-anak. Lahan tersebut kini sudah berganti menjadi pasar. Mayoritas warga desa Subur Makmur adalah para pedagang. Sampah-sampah yang berserakan di sekitar pasar juga cukup mengganggu penciuman hidung dan pemandangan mata. Petugas kebersihan juga tampak sangat sedikit sehingga sampah-sampah tersebut tidak teratasi secara maksimal dan kurangnya kesadaran para pedagang serta warga untuk menjaga kebersihan juga memperparah kondisi. Tanaman-tanaman yang disumbang oleh pemerintah kota juga nampaknya tidak dirawat dengan baik. Banyak yang layu dan mati karena tidak pernah disirami air. Setelah melakukan observasi ini, hasil nya akan dilaporkan kepada pihak pemerintah/instansi terkait untuk ditindaklanjuti dan diberi solusi untuk ke depan

**Deskripsi manfaat :**

Kehijauan alam lingkungan dapat membantu mengurangi efek rumah kaca. Dampak hari kehijauan lingkungan juga banyak bagi kemaslahatan umat manusa di bumi, terutama kebebasan dan kesegaran paru-paru kita dalam menghiup udara dari luar. Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kehijauan alam, yaitu mengurangi sampah rumah tangga, mendaur ulang sampah, menghemat penggunaan air, melakukan penghijauan dengan menanam pohon dan merawatnya dengan baik, mengurangi penggunaan pendingin ruangan, tidak menebang pohon atau memetik

tanaman secara sembarangan, menanam pohon atau tanaman di setiap rumah, mengurangi penggunaan kantong plastic yang sulit di daur ulang, dan menciptakan kesadaran diri akan pentingnya menjaga kehijauan alam agar aksi tersebut dapat berjalan secara kontinu.

|

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X
Materi Pokok	: Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **H. Tujuan**

Melalui kegiatan pemodelan, diskusi, presentasi, dan penugasan, peserta didik dapat menganalisis struktur kebahasaan dan mengkonstruksi teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi secara jujur dan bertanggung jawab.

### **I. Kompetensi Inti**

4. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
5. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
6. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Mensyukuri akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar
2.	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat teks laporan hasil observasi mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik	2.2.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks 2.2.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.2.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain
3.	3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.	3.2.1 Menentukan struktur teks laporan hasil observasi 3.2.2 Menentukan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi
4.	4.2 Mengontruksikan teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi).	4.2.1 Menganalisis kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan deskripsi bagian dan deskripsi manfaat)

#### **K. Materi Pembelajaran**

- Struktur pembangun teks laporan hasil observasi
- Ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi
- Jenis kata

#### **L. Metode pembelajaran**

- Saintifik
- Diskusi

#### **M. Kegiatan Pembelajaran**

d) Kegiatan Pendahuluan

- Salam
- Doa
- Presensi
- Apersepsi, bertanya jawab mengenai teks laporan hasil observasi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu
  - Pesertadidik mampu menentukan struktur kebahasaan teks laporan hasil observasi
  - Peserta didik mampu menyusun teks laporan hasil observasi
- Guru memberikan materi pengantar tentang teks laporan hasil observasi

e) Kegiatan inti

6. Mengamati (observing)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</li><li>- Peserta didik mengamati (membaca) teks laporan hasil observasi untuk menemukan struktur berdasarkan analisis pertemuan sebelumnya.</li><li>- Peserta didik mengamati (membaca) teks laporan hasil observasi untuk menemukan ciri kebahasaan</li></ul>
7. Menanya (questioning)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik melalui bimbingan guru mengajukan pertanyaan dengan berpedoman pada kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut.</li><li>- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang bahasa yang digunakan pada teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan pilihan kata, jenis kata, dan kalimat.</li></ul>
8. Mengumpulkan informasi/mencoba (experimenting)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan teks laporan hasil observasi dengan cara menandai kata dari teks yang</li></ul>

	<p>sudah diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melakukan observasi lingkungan kelas untuk mengumpulkan data.</li> </ul>
<p>9. Menalar/mengasosiasi (associating)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok peserta didik menentukan struktur teks laporan hasil observasi.</li> <li>- Kelompok peserta didik merumuskan jenis kata yaitu kata nomina, adjektiva, verba, numeralia, dan adverbial</li> <li>- Kelompok peserta didik menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan yang telah ditentukan dan data yang telah diperoleh.</li> </ul>
<p>10. Mengomunikasikan (comunicating)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang jenis kata dan teks laporan hasil observasi yang telah disusun.</li> <li>- Kelompok lain menanggapi presentasi dengan memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain.</li> <li>- Dengan dibimbing pendidik, peserta didik menyimpulkan jenis kata dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi</li> </ul>

f) Kegiatan penutup

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- Peserta didik menerima tugas menyusun teks laporan hasil observasi
- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya

**N. Penilaian**

4. Sikap spiritual

- d) Teknik Penilaian : Observasi
- e) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- f) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
2.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap menghargai</li> <li>- Sikap bersyukur</li> </ul>

Instrumen terlampir (Lampiran 1a)

#### 5. Sikap Sosial

- d) Teknik Penilaian : Observasi, Penilaian diri
- e) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi, Lembar Penilaian Diri
- f) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas untuk kegiatan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi	Menyelesaikan tugas membaca dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu (tanggung jawab)
2	Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain pada kegiatan menanggapi perbedaan pendapat tentang teks laporan hasil observasi	Menanggapi simpulan perbedaan yang disampaikan teman dengan menggunakan intonasi dan pilihan kata yang tidak menyinggung orang lain (santun)
3	Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menganalisis jenis kata dan menyusun teks laporan hasil	Menuliskan hasil tafsiran karya sendiri sesuai dengan detail

	observasi.	data yang ditemukan (jujur)
--	------------	--------------------------------

Instrumen terlampir (Lampiran 1 b)

6. Pengetahuan

- d) Teknik Penialaian : Tes tertulis
- e) Bentuk Instrumen : Uraian
- f) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
2.	<p>Disajikan teks laporan hasil observasi, peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi jenis kata dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.</li> <li>- Menyusun teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan teks laporan hasil observasi yang telah kamu baca, sebutkan jenis kata apa saja yang terdapat dalam teks!</li> <li>- Jelaskan ciri-ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks laporan hasil observasi yang kamu baca disertai bukti yang mendukung jawabanmu!</li> <li>- Susunlah teks laporan hasil observasi dengan tema lingkungan kelas berdasarkan struktur dan ciri kebhasaannya!</li> </ul>

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing, Mahasiswa,

Dra. Dwi Ganiwati  
NIP 19631020 198803 2 005

Kustyar Dwi Rangga  
NIM. 13201244015

**LAMPIRAN**

## D. Penilaian

### 3. Penilaian ketrampilan.

Penilaian ketrampilan dengan materi teks Laporan hasil observasi

No	NamaSiswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								

Aspek yang dinilai meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan: Skala Penilaian 1-4

4: Sangat Aktif.

3: Aktif

2: Kurang Aktif

1: Tidakaktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

### 4. Penilaian sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	Jumlah
----	------------	-----------------	--------------	--------

		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Hargadiri	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan:

### c. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### d. Sikap Sosial

#### 4. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 5. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

## 6. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “hargadiri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	NamaSiswa	Sikap Spiritual	SikapSosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Hargadiri	
1	Mega	3	3	4	3	13

Maka nilai dari Mega adalah A.

### E. Jenis Kata

**Kata** merupakan unsur utama dalam membentuk kalimat. Selain bentuk dasarnya, kata juga dapat dibentuk melalui proses morfologis, yaitu afiksasi (pengimbuhan), reduplikasi (perulangan), dan komposisi (penggabungan) untuk menyampaikan maksud yang terkandung di dalam kalimat. Dalam kalimat, kata memiliki kedudukan atau jabatan seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan. Dalam kaitannya dengan jabatan di dalam kalimat dan hubungannya dengan fungsi serta makna yang ditunjukkannya, kata dikategorikan ke dalam kelas kata. Dalam perkembangan tata bahasa Indonesia, terdapat banyak rumusan tentang kelas kata oleh para ahli bahasa. Namun secara umum, kelas kata terbagi menjadi berikut ini.

1. Kata kerja (verba)
2. Kata sifat (adjektiva)
3. Kata keterangan (adverbia)
4. Kata benda (nomina), kata ganti (pronomina), kata bilangan (numeralia)
5. Kelompok kata tugas ialah :
  - Kata Sandang (artikel)
  - Kata Depan (preposisi)
  - Kata Hubung (konjungsi)
  - Partikel
  - Kata Seru (interjeksi)

#### 1. Kata Kerja (Verba)

Kata kerja atau verba adalah kata yang menyatakan perbuatan atau tindakan, proses, dan keadaan yang bukan merupakan sifat. Kata kerja pada umumnya berfungsi sebagai predikat dalam kalimat.

##### *Ciri kata kerja:*

- a. Dapat diberi aspek waktu, seperti akan, sedang, dan telah

Contoh: akan mandi, akan tidur, sedang makan, telah pulang

- b. Dapat diingkari dengan kata tidak

Contoh: tidak makan, tidak tidur.

- c. Dapat diikuti oleh gabungan kata dengan + KB/KS

Contoh: Pergi dengan adik, menulis dengan cepat.

### **Macam-macam kata kerja (verba):**

Verba dasar bebas, seperti: duduk, makan, mandi, minum, pergi, pulang, tidur

b. Verba turunan, terdiri atas:

1. Verba berafiks:
2. Verba bereduplikasi:
- d. Verba berproses gabung:
- e. Verba majemuk :
- f. Verba transitif (kata kerja yang membutuhkan objek)
- g. Verba intransitif (kata kerja yang tak memerlukan objek)

### **2. Kata Sifat (Adjektiva)**

Kata sifat atau adjektiva adalah kata yang menerangkan sifat, keadaan watak, dan tabiat orang/ binatang/ benda. Kata sifat umumnya berfungsi sebagai predikat, objek dan penjelas subjek.

#### **Ciri-ciri kata sifat:**

1. Dapat diberi keterangan pembandingan lebih, kurang, dan paling
2. Dapat diberi keterangan penguat: sangat, amat, benar, terlalu, dan sekali
3. Dapat diingkari dengan kata tidak

#### **Macam-macam adjektiva:**

- a. Ajektiva dasar, seperti adil, afdol, bangga, baru, cemas, disiplin, anggun, bengkok.
- b. Adjektiva turunan terdiri atas:
  1. adjektiva berafiks
  2. adjektiva bereduplikasi
  3. adjektiva berafiks -i, -wi, -iah

### **3. Kata Benda (Nomina), Kata Ganti (Pronomina), Kata Bilangan (Numeralia)**

#### **a. Kata Benda (Nomina)**

Kata benda atau nomina adalah kata yang mengacu kepada sesuatu benda (konkret maupun abstrak). Kata benda berfungsi sebagai subjek, objek, pelengkap, dan keterangan.

#### **Ciri-ciri kata benda:**

1. Dapat diingkari dengan kata bukan.
2. Dapat diikuti dengan gabungan kata yang + KS (kata sifat) atau yang sangat + KS

#### **Macam-macam nomina:**

- Nomina bernyawa, misalnya: Umar, Abdullah, nenek, nona, ayah, kerbau, ayam.
- Nomina tak bernyawa, misalnya: nama lembaga, hari, waktu, daerah, bahasa.
- Nomina terbilang, misalnya: kantor, rumah, orang, buku.
- Nomina tak terbilang, misalnya: udara, kebersihan, kemanusiaan.
- Nomina kolektif, misalnya: cairan, asinan, buah-buahan, kelompok.
- Nomina ukuran, misalnya: pucuk, genggam, batang, kilogram, inci.
- Nomina dari proses nominalisasi, misalnya: keadilan, kenaikan, pembicara, pemotong, anjuran, simpulan, pengumuman, pemberontakan.
- Nominalisasi dengan si dan sang, misalnya: si kecil, si manis, sang kancil, sang dewi.
- Nominalisasi dengan yang, misalnya: yang lari, yang berbaju, yang cantik.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

#### A. Tujuan

Melalui kegiatan pemodelan, diskusi, presentasi, dan penugasan, peserta didik dapat menganalisis dan menafsirkan teks eksposisi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks eksposisi secara jujur dan bertanggung jawab.

#### c. Kompetensi Inti

7. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
8. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
9. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**d. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Mensyukuri akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	1.3.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar
2.	2.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik	2.3.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks 2.3.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.3.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain
3.	3.3 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, pengetahuan, argumentasi, dan rekomendasi), kebahasaan teks eksposisi yang didengarkan atau dibacakan.	3.3.1 Menganalisis isi (permasalahan, pengetahuan, argumentasi, dan rekomendasi) dalam teks eksposisi 3.3.2 Menganalisis ciri kebahasaan dalam teks eksposisi
4.	4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, pengetahuan, argumentasi, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan atau tulis.	4.3.1 Menganalisis kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumentasi untuk mendukung tesis)

**e. Materi Pembelajaran**

- Pengertian teks eksposisi
- Struktur pembangun teks eksposisi
- Ciri kebahasaan teks eksposisi

**f. Metode pembelajaran**

- Saintifik
- Diskusi

### **g. Kegiatan Pembelajaran**

#### g) Kegiatan Pendahuluan

- Salam
- Doa
- Presensi
- Apersepsi, bertanya jawab mengenai teks eksposisi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu
  - Pesertadidik mampu mengidentifikasi teks eksposisi dilihat dari isi, struktur dan fitur bahasa
  - Peserta didik mampu menganalisis kekurangan dan kelebihan isi teks eksposisi
- Guru memberikan materi pengantar tentang teks eksposisi

#### h) Kegiatan inti

11. Mengamati (observing)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</li><li>- Peserta didik mengamati (membaca) teks eksposisi untuk menemukan isi pokok dan struktur teks tersebut</li><li>- Peserta didik mengamati (membaca) teks eksposisi untuk menemukan ciri kebahasaan</li></ul>
12. Menanya (questioning)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik melalui bimbingan guru mengajukan pertanyaan dengan berpedoman pada kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut.</li><li>- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang bahasa yang digunakan pada teks eksposisi dengan memperhatikan pilihan kata, jenis kata, dan kalimat.</li></ul>
13. Mengumpulkan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik secara berkelompok</li></ul>

informasi/mencoba (experimenting)	mendiskusikan teks eksposisi dengan cara menganalisis teks yang sudah diberikan.
14. Menalar/mengasosiasi (associating)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok peserta didik menentukan isi (permasalahan, pengetahuan, argumentasi, dan rekomendasi) teks eksposisi.</li> <li>- Kelompok peserta didik merumuskan struktur teks hasil observasi yaitu tesis, argumentasi, dan pernyataan ulang.</li> <li>- Menganalisis kelebihan dan kekurangan isi teks eksposisi.</li> </ul>
15. Mengomunikasikan (comunicating)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang isi (permasalahan, pengetahuan, argumentasi, dan rekomendasi) dan struktur teks eksposisi</li> <li>- Kelompok lain menanggapi presentasi dengan memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain</li> <li>- Dengan dibimbing pendidik, peserta didik menyimpulkan struktur isi dan bahasa teks eksposisi</li> </ul>

i) Kegiatan penutup

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- Peserta didik menerima tugas mencari dan membaca teks eksposisi
- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya

**h. Penilaian**

7. Sikap spiritual

g) Teknik Penilaian : Observasi

h) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

i) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
3.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar	Aspek lembar observasi - Sikap menghargai - Sikap bersyukur

Instrumen terlampir (Lampiran 1a)

8. Sikap Sosial

g) Teknik Penilaian : Observasi, Penilaian diri

h) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi, Lembar Penilaian Diri

i) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas untuk kegiatan mengidentifikasi teks eksposisi	Menyelesaikan tugas membaca dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu (tanggung jawab)
2	Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain pada kegiatan menanggapi perbedaan pendapat tentang teks eksposisi	Menanggapi simpulan perbedaan yang disampaikan teman dengan menggunakan intonasi dan pilihan kata yang tidak menyinggung orang lain (santun)
3	Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menafsirkan dan menginterpretasi isi teks eksposisi.	Menuliskan hasil tafsiran karya sendiri sesuai dengan detail data yang ditemukan (jujur)

Instrumen terlampir (Lampiran 1 b)

9. Pengetahuan

- g) Teknik Penilaian : Tes tertulis
- h) Bentuk Instrumen : Uraian
- i) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
3.	Disajikan teks eksposisi, peserta didik dapat: <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengidentifikasi struktur isi teks eksposisi</li><li>- Mengidentifikasi ciri kebahasaan yang digunakan pada teks eksposisi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berdasarkan teks eksposisi yang telah kamu baca jelaskan struktur isi yang membangun teks tersebut!</li><li>- Jelaskan ciri-ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks eksposisi yang kamu baca disertai bukti yang mendukung jawabanmu!</li></ul>

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing, Mahasiswa,

Dra. Dwi Ganiwati

NIP 19631020 198803 2 005

Kustyar Dwi Rangga

NIM. 13201244015

## LAMPIRAN

### F. Penilaian

#### 5. Penilaian ketrampilan.

Penilaian ketrampilan dengan materi teks Eksposisi

No	NamaSiswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								

Aspek yang dinilai meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan: Skala Penilaian 1-4

4: Sangat Aktif.

3: Aktif

2: Kurang Aktif

1: Tidakaktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 6. Penilaian sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap	Sikap Sosial	Jumlah
----	------------	-------	--------------	--------

		Spiritual				
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Hargadiri	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan:

**e. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**f. Sikap Sosial**

7. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.

- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### 8. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### 9. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “hargadiri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	NamaSiswa	Sikap Spiritual	SikapSosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Hargadiri	
1	Mega	3	3	4	3	13

Maka nilai dari Mega adalah A.

## **G. Pengertian Dan Struktur Teks Eksposisi**

### **a. Teks Eksposisi**

Eksposisi adalah tulisan yang tujuan utamanya mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan (Kuncoro, 2009: 72). Dengan demikian, teks eksposisi dapat memberikan informasi atau pengetahuan tambahan bagi pembaca.

### **b. Struktur Teks Observasi**

#### *1. Thesis*

Berisi satu statemen yang terkandung satu *hot topic* dan statemen yang menunjukkan posisi penulis dalam menanggapi *hot topic* tersebut.

#### *2. Arguments*

- Berisi jabaran atau deskripsi pendapat penulis tentang *thesis*.
- Argumen penulis bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang telah ditesiskan adalah benar.

#### *3. Reiteration*

Berisi kesimpulan yang berfungsi untuk memperkuat dan meyakinkan bahwa apa yang ditesiskan dan telah diuraikan dengan sejumlah argumen adalah benar adanya.

## H. Teks Eksposisi

### **Ekonomi Indonesia Akan Melampaui Jerman Dan Inggris**

Indonesia menjadi buah bibir pada saat pelaksanaan Sidang Tahunan *International Monetary Fund (IMF)/World Bank (WB)* 2012 Tokyo, 9-14 Oktober 2012 lalu. *Newsletter* resmi yang dibagikan IMF pada seluruh peserta sidang mengangkat satu topik khusus mengenai Indonesia. Media itu mengangkat hasil riset dari McKinsey dan Standard Chartered yang mengatakan bahwa ekonomi Indonesia akan melampaui Jerman dan Inggris pada tahun 2030. Keyakinan itu tentu beralasan. Indonesia diperkirakan memiliki sekitar 90 juta orang yang berada di kelompok *consuming class*. Angka itu adalah angka terbesar di dunia setelah Cina dan India. Dengan kekuatan itu pula, pada tahun 2030 Indonesia akan menjadi kekuatan ekonomi nomor tujuh dunia dengan nilai pendapatan nasional sebesar 1,8 triliun dolar AS dari sektor pertanian, konsumsi, dan energi.

Indonesia saat ini sedang berada pada laju transformasi yang pesat menuju ke arah tersebut. Saat ini, ekonomi Indonesia berada pada posisi 16 dunia dengan pendapatan domestik nasional sebesar 846 miliar dolar AS tahun 2011. Angka itu akan terus tumbuh hingga mencapai 1,8 triliun dolar AS mulai tahun 2017. Pada tahun 2030, hanya Amerika Serikat, Cina, India, Jepang, Brasil, dan Rusia, yang berad di atas ekonomi Indonesia.

Kekuatan terbesar ekonomi Indonesia tidak hanya berupa ekspor yang didukung oleh kekuatan tenaga kerja dan komoditas, tetapi juga kekuatan konsumsi domestik dan jasa-jasa, yang menjadi motor penggerak ekonomi nasional. Melihat potensi yang sedemikian besar, dalam beberapa *side meeting* sidang IMF yang sempat saya ikuti, para investor asing mengharapkan makin banyak pilihan investasi di Indonesia.

Harapan para investor tersebut tentu merupakan peluang dan tantangan bagi Indonesia. Upaya melakukan pendalaman pasar keuangan (*Financial deepening*) menjadi penting dalam memberikan ragam pilihan investasi bagi para investor. Di sisi lain, pembenahan di sektor riil dan infrastruktur perlu terus dilakukan secara serius guna mendukung arah untuk menjadikan ekonomi Indonesia yang terbesar di Asia Tenggara.

Saat ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berada pada kisaran 5 persen hingga 6 persen, apabila dapat terus dipertahankan, akan menambah jumlah masyarakat kelas menengah hingga 90 juta orang dengan pendapatan per kapita lebih

dari 3600 dolar AS. Apabila kita mampu mendorong pertumbuhan hingga 7 persen, jumlah itu bertambah lagi dengan masyarakat menengah mencapai 170 juta orang.

Berbagai perkembangan dari sidang akbar IMF di Tokyo pekan lalu kembali mengingatkan kita tentang besarnya potensi Indonesia dan sempitnya momentum yang sedang kita lalui saat ini. Apabila potensi itu tidak diwujudkan dalam aksi dan momentum yang baik dilewatkan begitu saja karena kita begitu asyik dengan urusan lain, prediksi para investor tersebut tidak akan menjadi kenyataan. Tentunya pilihan ada di tangan kita semua saat ini.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 2 Sleman
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X
Materi Pokok	: Teks Eksposisi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### **A. Tujuan**

Melalui kegiatan pemodelan, diskusi, presentasi, dan penugasan, peserta didik dapat menganalisis struktur kebahasaan dan mengkonstruksi teks eksposisi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks eksposisi secara jujur dan bertanggung jawab.

### **B. Kompetensi Inti**

10. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
11. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
12. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.4 Mensyukuri akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	1.4.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar
2.	2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik	2.4.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks 2.4.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.4.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain
3.	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.	3.4.1 Menentukan struktur teks eksposisi 3.4.2 Menentukan ciri kebahasaan dalam teks eksposisi
4.	4.4 Mengontruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi).	4.4.1 Menganalisis kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan argumentasi untuk mendukung tesis)

**i. Materi Pembelajaran**

- Struktur pembangun teks eksposisi
- Ciri kebahasaan teks eksposisi
- Jenis frasa

**j. Metode pembelajaran**

- Saintifik
- Diskusi

**k. Kegiatan Pembelajaran**

j) Kegiatan Pendahuluan

- Salam

- Doa
- Presensi
- Apersepsi, bertanya jawab mengenai teks eksposisi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu
  - Pesertadidik mampu menentukan struktur kebahasaan teks eksposisi
  - Peserta didik mampu menyusun teks eksposisi
- Guru memberikan materi pengantar tentang teks eksposisi

k) Kegiatan inti

16. Mengamati (observing)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</li> <li>- Peserta didik mengamati (membaca) teks eksposisi untuk menemukan struktur berdasarkan analisis pertemuan sebelumnya.</li> <li>- Peserta didik mengamati (membaca) teks eksposisi untuk menemukan ciri kebahasaan</li> </ul>
17. Menanya (questioning)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik melalui bimbingan guru mengajukan pertanyaan dengan berpedoman pada kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut.</li> <li>- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang bahasa yang digunakan pada teks eksposisi dengan memperhatikan pilihan kata, jenis kata , dan kalimat.</li> </ul>
18. Mengumpulkan informasi/mencoba (experimenting)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan teks eksposisi dengan cara menandai kata dari teks yang sudah diberikan.</li> </ul>
19. Menalar/mengasosiasi (associating)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok peserta didik menentukan struktur teks eksposisi.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok peserta didik merumuskan jenis frasa yaitu frasa nomina, frasa adjektiva, frasa verba, frasa numeralia, dan frasa adverbial</li> <li>- Kelompok peserta didik menyusun teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan yang telah ditentukan.</li> </ul>
20. Mengomunikasikan (comunicating)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang jenis frasa dan teks eksposisi yang telah disusun.</li> <li>- Kelompok lain menanggapi presentasi dengan memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain.</li> <li>- Dengan dibimbing pendidik, peserta didik menyimpulkan jenis frasa dan ciri kebahasaan teks eksposisi</li> </ul>

l) Kegiatan penutup

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- Peserta didik menerima tugas menyusun teks eksposisi
- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya

**l. Penilaian**

10. Sikap spiritual

- j) Teknik Penilaian : Observasi
- k) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- l) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
4.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap menghargai</li> </ul>

	dan di luar kelas dengan baik dan benar	- Sikap bersyukur
--	---	-------------------

Instrumen terlampir (Lampiran 1a)

### 11. Sikap Sosial

- j) Teknik Penilaian : Observasi, Penilaian diri
- k) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi, Lembar Penilaian Diri
- l) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas untuk kegiatan mengidentifikasi teks eksposisi	Menyelesaikan tugas membaca dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu (tanggung jawab)
2	Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain pada kegiatan menanggapi perbedaan pendapat tentang teks eksposisi	Menanggapi simpulan perbedaan yang disampaikan teman dengan menggunakan intonasi dan pilihan kata yang tidak menyinggung orang lain (santun)
3	Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menganalisis jenis kata dan menyusun teks eksposisi.	Menuliskan hasil tafsiran karya sendiri sesuai dengan detail data yang ditemukan (jujur)

Instrumen terlampir (Lampiran 1 b)

### 12. Pengetahuan

- j) Teknik Penilaian : Tes tertulis

k) Bentuk Instrumen : Uraian

l) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
4.	Disajikan teks eksposisi, peserta didik dapat: - Mengidentifikasi jenis frasa dan ciri kebahasaan teks eksposisi. - Menyusun teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan.	- Berdasarkan teks eksposisi yang telah kamu baca sebutkan jenis frasa apa saja yang terdapat dalam teks! - Jelaskan ciri-ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks eksposisi yang kamu baca disertai bukti yang mendukung jawabanmu! - Susunlah teks eksposisi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya!

Sleman , 10 Agustus  
2016

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Dra. Dwi Ganiwati

NIP 19631020 198803 2 005

Kustyar Dwi Rangga

NIM. 13201244015

## LAMPIRAN

### I. Penilaian

#### 7. Penilaian ketrampilan.

Penilaian ketrampilan dengan materi teks Eksposisi

No	NamaSiswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								

- Aspek yang dinilai meliputi:
1. Keaktifan menggali sumber.
  2. Kemampuan bekerjasama
  3. Keaktifan bertanya
  4. Akurasi pertanyaan.
  5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
  6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan: Skala Penilaian 1-4

4: Sangat Aktif.

3: Aktif

2: Kurang Aktif

1: Tidakaktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

## 8. Penilaian sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Hargadiri	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan:

### g. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### h. Sikap Sosial

#### 10. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### 11. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### 12. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “hargadiri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	NamaSiswa	Sikap Spiritual	SikapSosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Hargadiri	
1	Mega	3	3	4	3	13

Maka nilai dari Mega adalah A.

## J. Jenis Frasa

Fresa adalah kelompok ata atau gabungan dua kata atau lebih yang membentuk satu kesatuan yang memiliki satu makna gramatikal.

### Ciri-ciri frasa:

- Terbentuk atas dua kata atau lebih
- Menduduki satu fungsi gramatikan dalam kalimat
- Bersifat non predikatif

### Jenis-jenis frasa

- Frasa nomina  
Frasa yang unsur pembentuknya berinti kata benda
- frasa verba  
Frasa yang unsur pembentuknya berinti kata verba
- frasa bilangan  
frasa yang unsur pembentuknya berinti kata bilangan
- frasa sifat  
frasa yang unsur pembentuknya berinti kata sifat

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X  
Materi Pokok : Teks Anekdote  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**O. Tujuan**

Melalui kegiatan pemodelan, diskusi, presentasi, dan penugasan, peserta didik dapat menganalisis dan menafsirkan teks anekdot berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks anekdot secara jujur dan bertanggung jawab.

**P. Kompetensi Inti**

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**Q. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
-----	------------------	---------------------------------

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.5 Mensyukuri akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	1.5.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar
2.	2.5 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik	2.5.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks 2.5.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.5.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain
3.	3.5 Menganalisis struktur, isi (permasalahan, pengetahuan, kritik, dan rekomendasi), kebahasaan teks anekdot yang didengarkan atau dibacakan.	3.5.1 Menganalisis isi (permasalahan, pengetahuan, kritik, dan rekomendasi) dalam teks anekdot 3.5.2 Menganalisis ciri kebahasaan dalam teks anekdot
4.	4.5 Mengembangkan isi (permasalahan, pengetahuan, kritik, dan rekomendasi) teks anekdot secara lisan atau tulis.	4.5.1 Menganalisis kekurangan dan kelebihan dilihat dari isi (kejelasan tesis dan kekuatan kritik untuk mendukung tesis)

#### R. Materi Pembelajaran

- Pengertian teks anekdot
- Struktur pembangun teks anekdot
- Ciri kebahasaan teks anekdot

#### S. Metode pembelajaran

- Saintifik
- Diskusi

#### T. Kegiatan Pembelajaran

m) Kegiatan Pendahuluan

- Salam
- Doa
- Presensi
- Apersepsi, bertanya jawab mengenai teks anekdot
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu
  - Peserta didik mampu mengidentifikasi teks anekdot dilihat dari isi, struktur dan fitur bahasa
  - Peserta didik mampu menganalisis kekurangan dan kelebihan isi teks anekdot
- Guru memberikan materi pengantar tentang teks anekdot

n) Kegiatan inti

21. Mengamati (observing)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.</li><li>- Peserta didik mengamati (membaca) teks anekdot untuk menemukan isi pokok dan struktur teks tersebut</li><li>- Peserta didik mengamati (membaca) teks anekdot untuk menemukan ciri kebahasaan</li></ul>
22. Menanya (questioning)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik melalui bimbingan guru mengajukan pertanyaan dengan berpedoman pada kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut.</li><li>- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang bahasa yang digunakan pada teks anekdot dengan memperhatikan pilihan kata, jenis kata, dan kalimat.</li></ul>
23. Mengumpulkan informasi/mencoba (experimenting)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan teks anekdot dengan cara menganalisis teks yang sudah diberikan.</li></ul>
24. Menalar/mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kelompok peserta didik menentukan isi</li></ul>

(associating)	(permasalahan, pengetahuan, kritik, dan rekomendasi) teks anekdot. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok peserta didik merumuskan struktur teks hasil observasi yaitu abstraksi, orientasi, krisis, reaksi dan koda.</li> <li>- Menganalisis kelebihan dan kekurangan isi teks anekdot.</li> </ul>
25. Mengomunikasikan (comunicating)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang isi (permasalahan, pengetahuan, kritik, dan rekomendasi) dan struktur teks anekdot</li> <li>- Kelompok lain menanggapi presentasi dengan memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain</li> <li>- Dengan dibimbing pendidik, peserta didik menyimpulkan struktur isi dan bahasa teks anekdot</li> </ul>

o) Kegiatan penutup

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- Peserta didik menerima tugas mencari dan membaca teks anekdot
- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya

**U. Penilaian**

13. Sikap spiritual

- m) Teknik Penilaian : Observasi
- n) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- o) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
5.	Terbiasa menggunakan	Aspek lembar observasi

	bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap menghargai</li> <li>- Sikap bersyukur</li> </ul>
--	---	---

Instrumen terlampir (Lampiran 1a)

14. Sikap Sosial

- m) Teknik Penilaian : Observasi, Penilaian diri
- n) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi, Lembar Penilaian Diri
- o) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas untuk kegiatan mengidentifikasi teks anekdot	Menyelesaikan tugas membaca dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu (tanggung jawab)
2	Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain pada kegiatan menanggapi perbedaan pendapat tentang teks anekdot	Menanggapi simpulan perbedaan yang disampaikan teman dengan menggunakan intonasi dan pilihan kata yang tidak menyinggung orang lain (santun)
3	Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menafsirkan dan menginterpretasi isi teks anekdot.	Menuliskan hasil tafsiran karya sendiri sesuai dengan detail data yang ditemukan (jujur)

Instrumen terlampir (Lampiran 1 b)

15. Pengetahuan

- m) Teknik Penilaian : Tes tertulis

- n) Bentuk Instrumen : Uraian
- o) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
5.	<p>Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi struktur isi teks anekdot</li> <li>- Mengidentifikasi ciri kebahasaan yang digunakan pada teks anekdot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan teks anekdot yang telah kamu baca jelaskan struktur isi yang membangun teks tersebut!</li> <li>- Jelaskan ciri-ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks anekdot yang kamu baca disertai bukti yang mendukung jawabanmu!</li> </ul>

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing, Mahasiswa,

Dra. Dwi Ganiwati  
NIP 19631020 198803 2 005

Kustyar Dwi Rangga  
NIM. 13201244015

## LAMPIRAN

### K. Penilaian

#### 9. Penilaian ketrampilan.

Penilaian ketrampilan dengan materi teks Anekdote

No	NamaSiswa	Aspek yang Dinilai						Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								

Aspek yang dinilai meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan: Skala Penilaian 1-4

4: Sangat Aktif.

3: Aktif

2: Kurang Aktif

1: Tidakaktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

#### 10. Penilaian sikap

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Hargadiri	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Keterangan:

**i. Sikap Spiritual**

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

**j. Sikap Sosial**

13. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terus terang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.

- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### 14. Sikap Kerja Sama

Indikator sikap sosial “kerjasama”

- Peduli kepada sesama.
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/ toleran.
- Ramah dengan sesama.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

#### 15. Sikap Harga Diri

Indikator sikap sosial “hargadiri”

- Tidak suka dengan dominasi asing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek.
- Cinta produk diri sendiri.
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3= Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2= Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1= Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

Kriteria Penilaian : 12 - 16 : A

8 - 11 : B

4 - 7 : C

0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	NamaSiswa	Sikap Spiritual	SikapSosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Hargadiri	
1	Mega	3	3	4	3	13

Maka nilai dari Mega adalah A.

## L. Pengertian Dan Struktur Teks Anekdote

**Teks Anekdote adalah** Suatu cerita pendek yang bersifat lucu, akan tetapi mengandung/memiliki maksud untuk mengkritik. Biasanya yang dikritik dalam teks anekdot, seperti layanan publik dalam bidang hukum, sosial, politik dan lingkungan. Anekdote adalah sebuah cerita singkat yang lucu dan menghibur yang mungkin merupakan pengalaman dari seseorang.

### Ciri ciri teks anekdot yaitu

- Lebih dekat dengan perumpamaan tentang dongeng
- Menampilkan karakter hewan dan figur manusia pada umumnya dan sering terhubung dengan realitas, meskipun perumpamaan dan anekdot tentu berbeda dalam kekhususan sejarah mereka
- Bersifat humor atau lelucon
- Bersifat menggelitik
- Bersifat menyindir
- Mengenai orang penting
- Memiliki tujuan tertentu (menggkritik)

### Struktur teks anekdot:

1. Abstraksi. Abstraksi merupakan bagian awal paragraf yang berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas tentang isi teks Anekdote tersebut.
2. Orientasi. Orientasi merupakan suasana pada awal kejadian cerita.
3. Event. Menceritakan rangkaian kejadian/suatu peristiwa.
4. Krisis. Masalah utama yang ada di dalam sebuah teks anekdot/Pemunculan Masalah.
5. Reaksi. Cara menyelesaikan masalah yang timbul di dalam Krisis.

6. Koda. Perubahan yang terjadi pada tokoh.
7. Re-Orientasi. Penutup/bagian akhir dari teks anekdot.

**Tujuan Anekdote :**

1. Untuk membangkitkan tawa
2. Untuk membuat orang terhibur
3. Menggambarkan suatu karakter dengan singkat dan ringan sehingga ia terhentak dalam kilasan permohonan yang langsung pada intinya.

**C. Teks Anekdote**

**Kasih Uang Habis Perkara**

Seorang dosen Fakultas Hukum sedang memberi kuliah Hukum Pidana. Saat tiba sesi tanya-jawab ada seorang mahasiswa bertanya kepada si dosen. "Maaf pak, apa kepanjangan dari KUHP?" Pak dosen tidak menjawab sendiri melainkan dilemparkannya pada Ahmad. "Saudara Ahmad, coba saya dibantu untuk menjawab pertanyaan saudara Ali" pinta pak dosen. Lalu dengan tegas Ahmad menjawab, "Kasih Uang Habis Perkara pak!".

Mahasiswa lain tentu tertawa, sedang pak dosen geleng-geleng kepala, seraya menambahkan pertanyaan pada Ahmad, "Saudara Ahmad, dari mana saudara tahu jawaban itu?"

Dasar Ahmad, pertanyaan pak dosen dijawabnya pula dengan tegas, "peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru yang terbaik pak!" Semua mahasiswa di kelas itu tercengang, mereka saling berpandang-pandangan dan mulai tertawa keras. Saat gelak tawa mulai mereda, kelas kembali berlangsung normal dan matakuliah-pun dilanjutkan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X  
Materi Pokok : Teks Anekdote  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

**V. Kompetensi Inti**

16. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
17. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
18. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**W. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Mensyukuri akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	1.1.2 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar
2.	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik	2.2.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks 2.2.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.2.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.	3.2 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Memahami kaidah teks anekdot dilihat dari struktur isi 3.2.2 Memahami kaidah teks anekdot dilihat dari fitur bahasa
4.	4.2 Memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun lisan	4.2.1 Menulis kerangka teks anekdot 4.2.2 Menulis teks anekdot

## X. Materi Pembelajaran

### Pengertian teks anekdot

Anekdot merupakan sebuah cerita singkat yang lucu dan menarik, yang mungkin menggambarkan tentang kejadian tertentu atau orang sebenarnya. Anekdot bersifat menghibur, namun anekdot bukanlah hanya suatu lelucon. Hal ini karena tujuan utama anekdot tidak hanya membangkitkan tawa si pembaca, tetapi untuk mengungkapkan kebenaran yang lebih umum daripada kisah singkat tersebut. Anekdot terkadang juga bisa bersifat sindiran alami.

### Struktur teks anekdot

Struktur teks anekdot meliputi :

Abstraksi : Bagian di awal paragraf yang berfungsi memberi gambaran tentang

isi teks secara umum

Orientasi : Bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang

bagaimana peristiwa terjadi

Krisis : Bagian dimana terjadi hal atau masalah yang unik atau tidak biasa

yang terjadi pada si penulis.

Reaksi : Bagian bagaimana cara penulis atau orang yang ditulis menyelesaikan masalah yang timbul dibagian krisis tadi

Koda : Bagian terakhir dari cerita unik tersebut

### Ciri-ciri teks anekdot

- Hampir menyerupai dongeng
- Menceritakan hewan dan manusia secara umum dan realistis
- Bersifat humor, menyindir, dan lelucon
- Memiliki tujuan tertentu

## Y. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

#### p) Kegiatan Pendahuluan

- Salam
- Doa
- Presensi
- Apersepsi, bertanya jawab mengenai teks anekdot
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu
  - Pesertadidikmampu memahami teks anekdot dilihat dari struktur dan fitur bahasa
  - Peserta didik mampu memproduksi teks anekdot
- Guru memberikan materi pengantar tentang teks anekdot

#### q) Kegiataninti \*\*)

26. Mengamati (observing)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pesertadidikdibagimenjadibeberapakelompok.</li><li>- Peserta didik mengamati (membaca) teks anekdot untuk menemukan struktur isi teks tersebut</li><li>- Peserta didik mengamati(membaca) teks anekdot untukmenemukan fitur bahasa</li></ul>
27. Menanya (questioning)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik dengan bimbingan guru mengajukan pertanyaan dengan berpedoman dengan kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa sesuai dengan isi teks tersebut.</li><li>- Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang bahasa yang digunakan pada teks anekdot dengan memperhatikan pilihan kata, jenis kata , dan kalimat.</li></ul>
28. Mengumpulkaninformasi/me	<ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta</li></ul>

ncoba (experimenting)	didiksecaraberkelompokmendiskusikanteks s anekdotdengancaramenganalisisteks yang sudah diberikan
29. Menalar/mengasosiasi (associating)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompokpesertadidikmerumuskan struktur isi teks anekdot tentangjudul, klasifikasiumum, danrincianpenulisan</li> <li>- Kelompokpesertadidikmerumuskanfiturba hasa yang digunakanteks anekdot</li> </ul>
30. Mengomunikasikan (comunicating)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya tentang struktur isi dan fitur bahasa teks anekdot</li> <li>- Kelompok lain menanggapi presentasi kelompok lain terlebih dahulu dengan memperhatikan pilihan kata yang tidak menyinggung perasaan kelompok lain</li> <li>- Dengan dibimbing pendidik, peserta didik menyimpulkan struktur isi dan bahasa teks teks anekdot</li> </ul>

r) Kegiatan penutup

- Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung
- Peserta didik menyampaikan usulan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya
- Peserta didik menerima tugas mencari dan membaca teks anekdot
- Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya berupa mengamati suatu objek sebagai bahan menulis teks anekdot

2. Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Pendahuluan

- Salam

- Doa
- Presensi
- Apersepsi, guru menanyakan tentang tugas mencari teks anekdot
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu
  - Peserta didik mampu memahami teks anekdot dilihat dari struktur dan fitur bahasa
  - Peserta didik mampu memproduksi teks anekdot

b) Kegiatan inti \*\*)

31. Mengamati (observing)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengamati (membaca) teks anekdot untuk menemukan struktur isi teks tersebut</li> <li>- Peserta didik menandai bagian-bagian teks anekdot</li> </ul>
32. Menanya (questioning)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengajukan tata cara menyusun kerangka teks anekdot</li> <li>- Peserta didik mengajukan tata cara mengembangkan kerangka ke dalam teks anekdot</li> </ul>
33. Mengumpulkan informasi/mencoba (experimenting)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing peserta didik mengumpulkan data sebagai bahan penulisan kerangka melalui kegiatan wawancara, observasi, atau membaca referensi yang sesuai</li> </ul>
34. Menalar/mengasosiasi (associating)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengelompokkan data-data yang telah diperoleh sebagai bahan penulisan</li> <li>- Peserta didik menyusun kerangka</li> <li>- Peserta didik mengembangkan kerangka menjadi teks anekdot utuh</li> </ul>
35. Mengomunikasikan (communicating)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik secara bergantian menyampaikan teks anekdot yang telah dibuat</li> </ul>

c) Kegiatan penutup

- Peserta didik menyampaikan rasa puas atau tidaknya mengikuti kegiatan penulisan teks anekdot
- Peserta didik dan pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran menulis teks anekdot sesuai struktur teks yang dikuasai
- Peserta didik menerima tugas membaca cerita moral/fabel

- Peserta didik dan pendidik merumuskan rencana pembelajaran pada tahap berikutnya berupa penelaahan dan revisi teks anekdot

## E. Penilaian

### 16. Sikap spiritual

- p) Teknik Penilaian : Observasi
- q) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- r) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
6.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap menghargai</li> <li>- Sikap bersyukur</li> </ul>

Instrumen terlampir (Lampiran 1a)

### 17. Sikap Sosial

- p) Teknik Penilaian : Observasi, Penilaian diri
- q) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi, Lembar Penilaian Diri
- r) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas untuk kegiatan memahami teks anekdot	Menyelesaikan tugas membaca dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu (tanggung jawab)
2	Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain pada kegiatan menanggapi perbedaan pendapat tentang teks anekdot	Menanggapi simpulan perbedaan yang disampaikan teman dengan menggunakan intonasi dan pilihan kata yang tidak

		menyinggung orang lain (santun)
3	Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks anekdot	Menuliskan teks cerita moral/fabel karya sendiri sesuai dengan detail data yang ditemukan (jujur)

Instrumen terlampir (Lampiran 1 b)

### 18. Pengetahuan

- p) Teknik Penilaian : Tes tertulis
- q) Bentuk Instrumen : Uraian
- r) Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
6.	<p>Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi struktur isi teks anekdot</li> <li>- Mengidentifikasi fitur bahasa yang digunakan pada teks anekdot</li> </ul>	<p>Berdasarkan teks anekdot yang telah kamu baca jelaskan ciri-ciri judul, klasifikasi umum !</p> <p>Jelaskan ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam teks anekdot yang kamu baca disertai bukti yang mendukung jawabanmu!</p>

### F. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

Media : Power Point

Alat : Laptop, LCD

Yogyakarta, Agustus  
2016

Mengetahui  
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Dra. Dwi Ganiwati  
NIP 19631020 198803 2 005

Kustyar Dwi Rangga  
NIM. 13201244015

## LAMPIRAN

### M. Penilaian

#### 11. Penilaian ketrampilan.

Penilaian ketrampilan dengan materi teks

anekdot

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Mega							
2	Uma							
3	Rio							
4	Yopi							
5	Iriya							
6	Alif							
7	Surip							

Aspek yang dinilai meliputi: 1. Keaktifan menggalisumber.

2. Kemampuan bekerjasama

3. Keaktifan bertanya

4. Akurasi pertanyaan.

5. Kemampuan memberikan kritik dan

saran

6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif  
1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

## 12. Penilaian sikap.

Penilaian dilakukan menggunakan penelitian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Hargadiri	
1	Mega					
2	Uma					
3	Rio					
4	Yopi					
5	Iriya					
6	Alif					
7	Surip					

Keterangan:

### k. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri”:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
- Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
- Saling menghormati, toleransi.
- Memelihara baik dengan sesama teman sekelas.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut.
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 (empat) kegiatan tersebut.
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 (empat) kegiatan tersebut.
- 1 = Jika peserta didik melakukan salah satu (empat) kegiatan tersebut.

### l. Sikap Sosial

#### 16. Sikap Jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu.
- Tidak menyontek dan tidak plagiarisme.
- Terusterang.

Rubrik pemberian skor:

- 4 = Jikapesertadidikmelakukan 4 (empat) kegiatantersebut.
- 3 = Jikapesertadidikmelakukan 3 (empat) kegiatantersebut.
- 2 = Jikapesertadidikmelakukan 2 (empat) kegiatantersebut.
- 1 = Jikapesertadidikmelakukansalahsatu (empat) kegiatantersebut.

#### 17. SikapKerjaSama

Indikator sikapsosial “kerjasama”

- Pedulikepadasesama.
- Salingmembantudalamhalkebaikan
- Salingmenghargai/ toleran.
- Ramah dengansesama.

Rubrik pemberianskor:

- 4 = Jikapesertadidikmelakukan 4 (empat) kegiatantersebut.
- 3= Jikapesertadidikmelakukan 3 (empat) kegiatantersebut.
- 2= Jikapesertadidikmelakukan 2 (empat) kegiatantersebut.
- 1= Jikapesertadidikmelakukansalahsatu (empat) kegiatantersebut.

#### 18. SikapHargaDiri

Indikator sikapsosial “hargadiri”

- Tidaksukadengandominasiasing.
- Bersikap sopan untuk menegur bagimereka yang mengejek.
- Cintaproduk dirisendiri.
- Menghargaidanmenjagakarya-karyasekolahdanmasyarakat sendiri.

Rubrik pemberianskor:

- 4 = Jikapesertadidikmelakukan 4 (empat) kegiatantersebut.
- 3= Jikapesertadidikmelakukan 3 (empat) kegiatantersebut.
- 2= Jikapesertadidikmelakukan 2 (empat) kegiatantersebut.
- 1= Jikapesertadidikmelakukansalahsatu (empat) kegiatantersebut.

Kriteria Penilaian :      12 - 16 : A  
   8 - 11 : B  
   4 - 7 : C  
   0 - 3 : D

Petunjuk Penskoran :

Nilai = Jumlah skor yang didapat.

Contoh :

No	NamaSiswa	Sikap Spiritual	SikapSosial			Jumlah
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Hargadiri	
1	Mega	3	3	4	3	13

Makanilaidari Mega adalah

A	
---	--

**A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat untuk menjawab pertanyaan berikut ini!**

**Teks untuk soal no. 1-4!**

**Manfaat Pupuk Kandang**

Pupuk kandang merupakan pupuk yang paling mudah didapatkan. Pupuk kandang ini bisa didapatkan dari kotoran hewan ternak seperti ayam, kambing, kelinci, marmot, atau sapi. Pupuk kandang selain mudah didapat dan murah juga ternyata lebih bagus dibandingkan dengan pupuk kimia.

Tanaman yang dipupuk dengan menggunakan pupuk kandang ternyata lebih kuat terhadap penyakit dan subur. Daun dan bunga pada tanaman yang dipupuk dengan menggunakan pupuk kandang lebih banyak. Tanaman pun terlihat kuat dan sehat. Sedangkan tanaman yang dipupuk dengan pupuk kimia memiliki daun dan bunga yang lebih sedikit.

Pupuk kandang ternyata mampu menjaga unsur keseimbangan unsur hara dalam tanah sehingga tanaman tetap mendapatkan nutrisi secara seimbang. Berbeda dengan pupuk kimia yang bisa membuat tanah menjadi rusak

1. Teks diatas termasuk contoh teks....
  - a. laporan hasil observasi
  - b. eksposisi
  - c. anekdot
  - d. deskripsi
  - e. eksplanasi
  
2. Paragraf ketiga pada teks di atas merupakan....
  - a. deskripsi manfaat
  - b. deskripsi bagian
  - c. pernyataan ulang
  - d. kesimpulan
  - e. tesis
  
3. *Pupuk kandang* merupakan pupuk yang paling mudah didapatkan.  
Tulisan bercetak miring merupakan....
  - a. frasa kerja
  - b. kata kerja
  - c. frasa benda
  - d. kata benda
  - e. frasa sifat
  
4. Tanaman pun terlihat kuat dan sehat.  
Kata *kuat* memiliki arti....
  - a. banyak tenaga
  - b. tidak mudah rusak
  - c. tidak mudah goyah

- d. tidak kendur
- e. tahan

**Teks untuk soal no. 5-8!**

**Jenis – Jenis Minuman**

Minuman adalah segala sesuatu yang dapat di konsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus, biasanya berbentuk cair. Minuman dapat dibedakan berdasarkan khasiatnya sebagai obat atau tidak, penggunaan pewarna, dan produksi yang menghasilkan minuman tersebut.

Minuman ada yang berkhasiat bagi tubuh, ada juga yang hanya sebagai penghilang rasa haus. Minuman yang berkhasiat bagi tubuh dapat dibuat sendiri, bisa dibuat dari sayuran dan buah – buahan yang di blender dan menghasilkan jus. Jus banyak mengandung vitamin dan serat yang baik untuk kesehatan, dan bermanfaat bagi daya tahan tubuh. Minuman yang hanya menghilangkan rasa haus juga banyak beredar, seperti air putih dalam kemasan yang diminum dalam keadaan haus atau minuman kemasan yang tidak mengandung vitamin dan serat.

Minuman banyak warnanya, pewarna yang digunakan ada yang alami ada juga yang buatan. Pewarna alami adalah pewarna yang mengandalkan bahan – bahan yang tersedia di alam, seperti kunyit yang menghasilkan warna kuning. Biasanya digunakan untuk minuman yang berkhasiat bagi tubuh, contohnya digunakan pada jamu. Pewarna buatan adalah pewarna yang terbuat dari bahan kimia ataupun bahan alami yang diproses secara kimiawi, seperti pewarna tartrazin yang menghasilkan warna kuning. Biasanya digunakan untuk minuman yang di produksi secara massal di pabrik, contohnya minuman – minuman yang di jual di supermarket.

Minuman yang beredar, ada yang di produksi secara massal di pabrik ada juga yang di buat di industri rumahan. Minuman produksi pabrik jika dilihat dari tampilannya, kemasan yang digunakan lebih menarik, terdapat nama pabrik dan kode produksinya, terdapat tanggal kadaluarsa, dan terdapat bar kode untuk penjualan di supermarket. Sedangkan minuman produksi rumahan, kemasan yang digunakan sederhana, tidak ada bar kode yang digunakan untuk penjualan di supermarket, dan jarang mencantumkan tanggal kadaluarsa pada kemasannya.

- 5. Isi teks di atas adalah....
  - a. minuman sehat
  - b. minuman
  - c. jenis-jenis Minuman
  - d. manfaat minuman
  - e. khasiat minuman
  
- 6. Paragraf pertama pada teks di atas merupakan....
  - a. deskripsi bagian
  - b. deskripsi manfaat
  - c. pernyataan ulang
  - d. tesis
  - e. pernyataan umum
  
- 7. Jus banyak mengandung vitamin dan serat.  
Pola kalimat di atas adalah....
  - a. S-P
  - b. S-P-O
  - c. S-P-O-K
  - d. S-P-K
  - e. K-P-O
  
- 8. Jus banyak mengandung *vitamin dan serat*.

kata *vitamin dan serat* merupakan...

- a. kata benda
- b. frasa benda
- c. kata sifat
- d. frasa sifat
- e. kata kerja

9. Dua orang siswa sedang membaca buku baru di perpustakaan.

Frasa numeralia pada kalimat di atas adalah....

- a. dua
- b. dua orang siswa
- c. dua orang
- d. sedang membaca
- e. buku baru

10. Toni mendekat menghampiri **ayahnya**

Kata yang bercetak tebal meduduki jabatan sebagai.....

- a. subjek
- b. predikat
- c. objek
- d. keterangan
- e. pelengkap

**B. Jawablah soal-soal berikut dengan tepat!**

1. Berikan masing-masing 5 (lima) contoh kalimat yang mengandung frasa verba, frasa nomina, dan frasa sifat!
2. Jelaskan struktur teks laporan hasil observasi!
3. Buatlah sebuah teks eksposisi dengan tema “budaya literasi”



